

MODEL INTEGRASI PESANTREN DAN SEKOLAH

(studi : Yayasan Dayah/Pesantren Darul Abrar, Gampong Baro, Kecamatan Setia Bakti,
Kabupaten Aceh Jaya)

SKRIPSI

Diajukan oleh

NURLATHIFAH

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat

Prodi Sosiologi Agama

NIM:361303543

FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY

DARUSSALAM-BANDA ACEH

2018M/1439 H

LEMBARAN PENGESAHAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Nurlathifah

NIM : 361303543

Jenjang : Strata Satu (S1)

Prodi : Ilmu Sosiologi Agama

Menyatakan bahwa naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil dari penelitian lapangan/karya sendiri, terkecuali pada bagian-bagian yang dirujuk pada sumber yang dikutip oleh penulis.

Banda Aceh, Januari 2018

Yang menyatakan,



Nurlathifah

361303543

LEMBARAN PENGESAHAN

MODEL INTEGRASI PESANTREN DAN SEKOLAH DARUL ABRAR, GAMPONG
BARO

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN-Ar Raniry

Sebagai salah satu Beban Studi untuk

Memperoleh Gelar Sarjana (S1)

Studi Sosiologi Agama

Diajukan oleh:

NURLATHIFAH

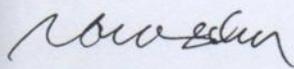
Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat

Prodi Studi Sosiologi Agama

NIM:361303543

Disetujui oleh

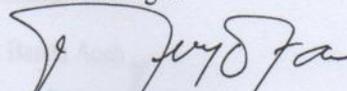
Pembimbing I



Drs. Fuadi, M.Hum

Nip :196502041995031002

Pembimbing II



Furqan, Lc.M.A

Nip:197902122009011010



Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu
Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha mulia
Yang mengajar manusia dengan pena,
Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (QS: Al-'Alaq 1-5)
Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan ? (QS: Ar-Rahman 13)
Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi
ilmu beberapa derajat
(QS : Al-Mujadilah 11)

Ya Allah,
Waktu yang sudah kujalani dengan jalan hidup yang sudah menjadi takdirku, sedih, bahagia, dan bertemu orang-orang yang memberiku sejuta pengalaman bagiku, yang telah memberi warna-warni kehidupanku. Kubersujud dihadapan Mu,
Engaku berikan aku kesempatan untuk bisa sampai
Di penghujung awal perjuanganku
Segala Puji bagi Mu ya Allah,

Alhamdulillah..Alhamdulillah..Alhamdulillahirabbil' alamin..

Dalam shalat di lima waktu mulai fajar terbit hingga terbenam.. seraya tangaku menadah".. ya Allah ya Rahman ya Rahim... Terimakasih telah kau tempatkan aku diantara kedua malaikatmu yang setiap waktu ikhlas menjagaku,, mendidikku,, membimbingku dengan baik,, ya Allah berikanlah balasan setimpal syurga firdaus untuk mereka dan jauhkanlah mereka nanti dari panasnya sengat hawa api nerakamu..

*Untukmu Ayah (AHMADANI)... Ibu (TZAFARA SUFARI)... Terimakasih...
we always loving you... (tid. Anakmu)*

Lantunan Al-fatihah beriring Shalawat dalam shalatku merintih, menadahkan doa dalam syukur yang tiada terkira, terima kasihku untukmu. Kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk Ayahanda dan Ibundaku tercinta, yang tiada pernah hentinya selama ini memberiku semangat, doa, dorongan, nasehat dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat menjalani setiap rintangan yang ada didepanku,, Ayah,, Ibu...terimalah bukti kecil ini sebagai kado keseriusanku untuk membalas semua pengorbananmu.. dalam hidupmu demi hidupku kalian ikhlas mengorbankan segala perasaan tanpa kenal lelah, dalam lapar berjuang separuh nyawa hingga segalanya.. Maafkan anakmu Ayah,, Ibu,, masih saja ananda menyusahkanmu..

Dalam setiap langkahku aku berusaha mewujudkan harapan-harapan yang kalian impikan didiriku, meski belum semua itu kuraih' insyallah atas dukungan doa dan restu semua mimpi itu kan terjawab di masa penuh kehangatan nanti. Untuk itu kupersembahkan ungkapan terimakasihku kepada:

Ayah Pen yang selalu memberiku surport baik itu nasihat maupun surport dibidang material, adik ku Nur Afiqah, Ainal Marziah dan Muhammad Zurhadi, makasih tuk semua kalian penawar dalam hidupku ini.

"Hidupku terlalu berat untuk mengandalkan diri sendiri tanpa melibatkan bantuan Tuhan dan orang lain.
"Tak ada tempat terbaik untuk berkeluh kesah selain bersama sahabat-sahabat terbaik"..

Nurlathifah

NAMA : Nurlathifah
NIM : 361303543
Tebal halaman :
Fak/Jur : Ushuluddin dan Filsafat/Sosiologi Agama
Pebimbing I : Drs.Fuadi, M.Hum
Pebimbing II : Furqan, Lc.M.A

ABTRAK

Darul Abrar merupakan satu yayasan Dayah/ pesantren terpadu dimana mempunyai tiga instansi pendidikan seperti Instansi Dayah, instansi sekolah baik itu SMP Swasta Darul Abrar juga SMAS Darul Abrar berada dalam satu lingkungan yang saling berjalan beriringan yakni berada di Gampong Baro, awal Darul Abrar terbentuk sebelum tsunami pada 2000, di dirikan oleh Tgk.H.Mustafa Sarong, S.pd.I beserta dengan dewan guru lainnya sehingga terbentuklah Darul Abrar sering disebut dengan nama DA sahaja Darul Abrar menjadi *Wali* bagi siswa SMP Darul Abrar maupun SMAS Darul Abrar apabila ada kegiatan diluar sekolah seperti ada pelaksanaan *Paskibraka kabupaten Aceh Jaya pada saat 17 Agustus* maka sekolah memberi tahu pihak Pesantren dahulu sebelum pergi untuk acara Paskibraka tersebut. *Visi* pesantren Darul Abrar yakni ingin mewujudkan suasana yang Islami dalam menjalankan syari'at Islam, kemudian *Misi* melahirkan kader-kader Ulama para Da,I/Da.iah cendikiawan muslim/muslimah untuk menyatukan umat dalam pengamalan Agama Islam yang berguna bagi bangsa dan negara, memiliki pengetahuan Imtaq dan Iptek yang mantap,Sehingga tanpa disadari bahwa Darul Abrar telah melakukan integrasi dibidang pendidikan ini sangatlah memberi mamfaat tersendiri dan sangatlah berguna dalam meningkatkan minat belajar dan mendalami bahasa asing bagi siswa dan guru khususnya. Model Integrasi Pesantren dan Sekolah Darul Abrar menarik untuk diteliti dengan mengajukan beberapa pertanyaan kunci seperti apa yang melatar belakangi atau motivasi menggabungkan insitusi pesantren dan sekolah, dan bagaimana model dan konsep kurikulum pemaduan mata pelajaran umum dan Agama dipesantren Darul Abrar.untuk mendapatkan hasil dari beberapa pertanyaan diatas penulis menggunakan metode (*qualitative research*) yakni penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif dimana tehnik pengumpulan datanya meliputi:wawancara mendalam (in-depth interview), observasi, dokumentasi (dokumentasi pribadi, dokumentasi resmi), dan tehnik analisis data meliputi mengumpulkan data, mengklasifikasi dan kemudian menarik kesimpulan setelah melakukan penelitian. Adapun hasil yang didapat dari penelitian menunjukkan bahwa model Integrasi pesantren dan sekolah menunjukkan bahwa ada tiga model integrasi di Pesantren Darul Abrar yakni Model integrasi lokasi atau tempat, pesantren dan sekolah berada dalam satu lokasi saling bertetangga (*dayahku tatangga sekolahku,sekolahku tetangga Dayahku*)begitulah bisa diibaratkan, yang kedua integrasi santrinya yakni siswa disekolah SMP Swasta Darul Abrar maupun SMAS Darul Abrar merupakan santriwan-santriwati Darul Abrar wajib *mondok* atau yang menetap di Asrama-asrama yang ditetapkan oleh Dayah, ketiga integrasi kurikulum dimana selain kurikulum Pesantren seperti belajar kitab kuning dan sekolah Darul Abrar menggunakan Nasional yakni kurikulum KTSP dan kurikulum 2013 atau sering disebut dengan (K 13), keterpaduan kurikulum ini bisa dilihat dalam penerapan bahasa dimana selain disekolah belajar bahasa indonesia,bahasa inggris, dan bahasa arab, di Dayah juga belajar bahasa dengan cara mengikuti les dan kegiatan muhararah dilakukan pada tiap malam minggu dilakukan di Aula dengan berkumpul bersama-sama dimana para santri memaparkan pidato didepan teman-temanya, baik itu bahasa Nasional yakni bahasa indonesia, maupun bahasa arab dan bahasa inggris, sehingga menurut dewan guru di Darul Abrar integrasi mempengaruhi nilai dayah tetapi tidak mengurangi nilai keaslian dayah itu sendiri.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah kehadiran Allah Swt yang telah memberikan nikmat beserta Rahmad-Nya kepada kita semua. Tak lupa pula shalawat kepada Nabi Muhammad Saw yang telah memberikan kita dan membimbing kita menuju Alam yang berilmu pengetahuan.

Skripsi ini yang berjudul *Model Integrasi Pesantren dan Sekolah Darul Abrar Gampong Baro*. Skripsi ini selain karya Ilmiah juga bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan akademis untuk menyelesaikan studi Program Sarjana (S-1) Uin Ar-raniry.

Keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan Skripsi ini. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terima kasih atas segala bantuan, saran dan kritik yang diberikan untuk kesempurnaan skripsi ini.

Ucapan terima kasih penulis menyampaikan kepada Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Uin Ar-raniry Darussalam Banda Aceh. Ketua prodi Sosiologi Agama beserta staf yang berada dilingkungan jurusan Sosiologi Agama dan seluruh staf pengantar (dosen) dilingkungan Uin Ar-raniry. Tidak lupa pula kepada bapak Drs.Fuadi M.hum dan Bapak Furqan Lc.MA, sebagai pembimbing satu dan pembimbing dua yang telah menyediakan Waktu untuk berdiskusi dan memberikan arahan serta idenya untuk kelancaran penulisan skripsi ini.

Teristimewa penulis yang tak terhingga kepada ibunda tercinta yang telah menjadi panutan dan yang telah memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini, terimakasih ibu atas doa yang selalu engkau curahkan kepada ananda ini, begitu juga dengan Yahpen yang selalu memberikan nasehat beserta motivasinya.

Kepada yang spesial kepada Iis sufriani, Erma suryani, Masyithah, dan siti Khatijah, yang selalu bersama-sama dalam menyelesaikan mata kuliah skripsi dan yang telah banyak meluangkan waktunya untuk proses menyelesaikan skripsi ini , tak lupa pula ucapan terima kasih kepada semua teman-teman jurusan Sosiologi Agama leting 2013 yang selalu mendukung penulis secara langsung maupun tidak secara langsung.

Akhirnya kepada Allah penulis berserah dan memohon ampun dan berserah diri atas segala dosa dan hanya kepada-Nya penulis memohon semoga yang telah penulis susun dapat bermamfaat kepada semua kalangan, serta kepada penulis mohon maaf sebesar-besarnya atas kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini.

Demikian harapan penulis semoga memberi mamfaat untuk penulis sendiri dan untuk semua pembaca.

Banda Aceh 31 januari 2017

Nurlathifah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBARAN KEASLIAN.....	iii
ABTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang	1
B. Rumusan masalah.....	5
C. Tujuan penelitian.....	7
D. Mamfaat penelitian.....	7
E. Kajian pustaka.....	7
F. Definisi operasional.....	8
G. Metode penelitian.....	11
H. Sistematika pembahasan.....	14
BAB II PENDIDIKAN SEKOLAH DAN PESANTREN	
A. Pendidikan formal dan perkembangannya	
1. Ruang lingkup sekolah sebagai pendidikan moralitas.....	15
2. Pengertian Sekolah.....	14
3. Fungsi sekolah.....	20
B. Pendidikan pesantren dan pembagiannya.....	19
1. Pengertian Pesantren.....	19
2. Ciri-ciri Pesantren.....	22
3. Tujuan Pesantren.....	24
4. Bentuk-bentuk Pesantren.....	27
C. Kurikulum lembaga pendidikan	27
1. Pesantren.....	28
2. Sekolah.....	29
D. Model intergasi pesantren dan sekolah.....	31

BAB III Model Integrasi pesantren dan sekolah Darul Abrar, Gampong Baro

A. Gambaran umum Pesantren Darul Abrar.....	36
1. Sejarah singkat.....	37
2. Letak geografis.....	39
3. Struktur pengurusan Pesantren Darul Abrar.....	40
a. Struktur yayasan beserta Tugas dan peranannya.....	40
b. Kondisi guru.....	42
b. Kondisi siswa dan santri.....	42
4. Sarana dan prasarana.....	44
5. KBM (Kegiatan Belajar Mengajar).....	45
B. Model Integrasi Pesantren dan Sekolah Darul Abrar.....	49
1. Lokasi yang terintegrasikan.....	49
2. Kurikulum pesantren.....	49
3. Kurikulum SMAS Darul Abrar.....	51
4. Kurikulum SMP Swasta Darul Abrar.....	53
C. Pandangan dewan guru di Darul Abrar mengenai proses terlaksannya Model Integrasi Pesantren dan Sekolah di Darul Abrar.....	57

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	71
B. Kritik dan Saran.....	72

DAFTAR PUSTAKA.....	73
----------------------------	-----------

FOTO KEGIATAN.....
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....

DAFTAR TABEL

Tabel I: Perumusan pola pikir kurikulum sekolah
Tabel II: Kurikulum pesantren
Tabel III : kurikulum KTSP untuk Kelas VIII dan IX
Tabel IV: K 13 untuk kelas VII

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2014 tentang Pendidikan keagamaan Islam menjelaskan bahwa dalam paragraf 1 yang bertema pesantren sebagai satuan Pendidikan ayat 1-3 yakni: ayat (1) pesantren sebagai kesatuan pendidikan yang merupakan pesantren yang menyelenggarakan pengajian kitab kuning atau *dirasah islamiyah* dengan pola pendidikan *mu'allimin*. Ayat (2) Penyelenggaraan kitab kuning sebagaimana dimaksud pasal satu dapat dilakukan dalam bentuk pengajian kitab kuning pada umumnya/ program *takhasus* pada bidang ilmu keislaman tertentu sesuai dengan ciri khas dan keunggulan masing-masing pesantren. Ayat (3) penyelenggaraan *dirasah islamiyah* dengan pola pendidikan *mu'allimin* sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dilakukan secara integratif dengan memadukan ilmu agama islam dan ilmu umum dan bersifat komprehensif dengan memadukan *itira, ekstra, kokurikuler*.¹

Agama sebagai fenomena teologis seharusnya memberikan respon terhadap fenomena sosiologis, dimana berbagai persoalan masyarakat yang merupakan praktek kesejarahan manusia yang merupakan pantulan sosial yang muncul sebagai cermin dari agama yang diyakininya. Dengan kata lain, kalau agama formal ingin tetap bertahan, maka ia harus menghadirkan keberagaman yang meninjau kembali dan merekonstruksi rasionalisasi sehingga ajaran-ajaran

¹ <https://www.e-dokumen.kemenag.go.id>. Di akses pada tanggal 15 maret 2018

Islam yang terkandung dalam Alquran dan Hadis menemukan dimensi transformasinya.²

Dayah di Aceh dalam konteks nasional merupakan salah satu pilar pendidikan Islam di Indonesia yang eksistensinya telah diukir jauh sebelum negara Indonesia itu sendiri lahir. Oleh karena itu, dayah seringkali dinilai sebagai institusi pendidikan Islam tradisional yang masih eksis hingga hari ini.³

Dayah merupakan satu hal yang terpenting dalam kehidupan khususnya pendidikan agama dan pendidikan umum, instansi pendidikan dayah berupa wadah Ilmu pengetahuan yang mendidik dan membawa pengaruh besar dalam kehidupan khususnya untuk meningkatkan IQ dan Intelektual umat manusia teristimewa kepada para pemuda Aceh dengan begitu bisa memperoleh ilmu secara luas dan terakreditasi oleh lembaga pendidikan seperti Dayah Pesantren merupakan suatu lembaga pendidikan tertua dalam sejarah pendidikan di Aceh dikenal dengan sebutan *Dayah*, lembaga semacam dayah ini di Jawa dikenal dengan nama pesantren, dipadang disebut juga sebagai *surau*, sementara di Malaysia dan Thailand disebut *pondok*. Pada tahun 1980-an muncul lagi gagasan mendirikan dayah modern yang sekarang lebih cenderung disebut dayah terpadu. Dayah terpadu mengikuti kurikulum sekolah seperti SMP, SMA dan lainnya.⁴

² Arfah Ibrahim, *Pemikiran Ulama Dayah Inshafuddin Pemikiran Ulama Dayah Inshafuddin*, Volume 17 Nomor 2, Oktober 2015

³ Muhammad AR, *Akulturasi Nilai-Nilai Persaudaraan Islam Model Dayah Aceh*, (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Puslitbang Lektur Keagamaan, Kemenag RI, 2010), 1.

⁴ Hasbi Amiruddin, *Menatap Masa Depan Dayah Di Aceh*, Cet 1 (Banda Aceh:Yayasan PeNA,2008), 35-37

Sebagai pusat keilmuan agama khususnya islam, Integrasi merupakan satu alternatif untuk dayah/pesantren dan sekolah sebagai salah satu upaya untuk membentuk keseimbangan antara kecerdasan intelektual dan kecerdasan spiritual. Kecerdasan Intelektual tanpa disertai dengan kecerdasan Spiritual menjadi kehilangan karakter dan jati dirinya.⁵

Konsep pesantren terpadu yang disatu sisi memiliki kesamaan dengan Full Day School dalam substansinya menjawab pula problematikan modernitas dimana orang tua yang telah terlalu sibuk dengan Menumpuknya kesibukan orang tua di masyarakat perkotaan seringkali berimbas pada pendidikan anak. Bahkan ketidakjelasan pendidikan sekolah, juga menambah permasalahan di pergaulan kota. Sehingga mereka benar-benar membutuhkan sebuah pendidikan yang dapat memberikan pendidikan pengetahuan umum dan pendidikan agama secara bersamaan. Dengan inilah, pesantren terpadu sangat penting adanya di dalam masyarakat perkotaan, begitu juga halnya dengan masyarakat desa memerlukan pendidikan terpadu supaya tidak ketinggalan juga di ilmu umum, bukan hanya mempelajari ilmu agama sahaya sehingga terjadi keseimbangan antara kedua ilmu tersebut agama-umum.⁶

Darul Abrar merupakan lembaga pendidikan yang berupa pesantren terpadu dimana selain pendidikan agama yakni pesantren dimanakan dengan Pesantren Darul Abrar, sekolah juga berada dilingkup pesantren bahkan Darul

⁵ Imam Taulabi, *Integrasi sistem pendidikan pesantren dan sekolah* volume 24 nomor 2 september 2013

⁶ Sayyidah Syaehotin , *Studi Integrasi Keilmuan Islam dan Keilmuan Umum dalam Format Full Day School Berbasis Pesantren*, altikel/diakses pada tanggal 16 Desember 2017

Abrar memiliki dua jenis pendidikan formal yaitu SMP Swasta Darul Abrar dan SMAS Darul Abrar

Sistem pendidikan Pesantren terpadu Darul Abrar merupakan pendidikan pesantren yang berawal pola pembelajaran selama 24 jam, dimana santri belajar sejak bangun tidur hingga tidur kembali, boleh dikatakan merupakan model *Full day school* mengandung arti kegiatan belajar mengajar sehari penuh, yang awalnya hanyalah pendidikan ilmu ritual dan tradisi keagamaan Islam, kemudian perpaduan antara Ilmu ke Agamaan dengan keilmuan umum menjawab tantangan perubahan zaman, ketika masyarakat mengharapkan sublimasi keilmuan umum dan agama, sebagai modal unggul sukses dalam karir professional sekaligus dalam kehidupan bermasyarakat.⁷

Hal yang dirasakan dari dampak integrasi bagi dayah terpadu biasanya dibangun oleh sebuah lembaga atau yayasan terdiri dari beberapa pengurus secara berstruktur, sehingga merekalah yang membuat perencanaan untuk lembaga pendidikan seperti dayah terpadu, yang melibatkan para teungku dengan dibebani pengajaran dan menciptakan kualitas dayah sehingga dayah menjadi satu tempat pengkaderan Umat yang disenangi oleh masyarakat.⁸

⁷ Sayyidah Syaehotin , *Format Full Day School Berbasis Pesantren*, altikel/diakses pada tanggal 16 Desember 2017

Khairiah, *Manajemen Pengelolaan Dayah dan Kaitannya Terhadap Pengembangan Perpustakaan Berdasarkan Satndar Nasional Indonesia Perpustakaan Mas Darul Ihsan Tgk Hasan Krueng Kale*, Fak Adab dan Humaniora Uin Ar-Raniry Banda Aceh, jurnal LIBRIA Vol 8, no 2: desember 2016

Di darul abrar memiliki tiga instansi pendidikan yang sangat berperan penting di dalam proses mendidik dan pengajarannya seperti.

1. Yayasan Pesantren Darul Abrar
2. SMP Swasta Darul Abrar
3. SMA Swasta Darul Abrar

Perpaduan antara ketiga lembaga itu sama-sama dalam satu lingkungan, waktu pagi belajar, sedangkan pada siang pada jam 13:00-14:30 WIB harinya shalat berjamaah bersama kemudian di susul dengan makan siang bersama, sesudah makan siang para satriwati maupun santiwan diwajibkan tidur siang sampai jam 15:00. Pada jam 16:00 para santri melaksanakan shalat jamaah bersama, dan setelah shalat berjamaah para santri mengaji bersama-sama.

Kegiatan itu terus dilaksanakan setiap harinya kecuali pada malam jum'at dan malam minggu, kegiatan dimalam jum'at dilaksanakan setelah shalat 'isya mereka melaksanakan Marhaban, Marhaban adalah di mana para satri membaca kitab bezanzi.⁹ Pada malam minggunya para santriwati mengikuti Muhazarah adalah dimana para santriwati mengikuti pidato secara bergeliran, dengan cara para santriwati berpidato dalam tiga bahasa yaitu bahasa inggris, indonesia dan bahasa arab.

Karena prioritas dayah untuk para santri adalah membangun para santrinya agar bisa berbahasa asing walaupun tidak sepenuhnya mereka mengetahui bahasa asing, akan tetapi setidaknya mereka mengetahui sedikit ilmu dari bahasa tersebut.

⁹ Berupa isinya tentang shalawat-shalawat untuk nabi.

Bagi santri baru mereka diwajibkan mengikuti les baik itu les Bahasa Arab ataupun bahasa Inggris.

Tujuan Yayasan/Pesantren Darul Abrar mewujudkan suasana yang Islami dalam menjalankan syariat Islam misinya supaya bisa melahirkan kader-kader Ulama Para Da, I/ Da, iah cendikiawan muslim Muslimah untuk menyatukan Umat dalam Pengamalan Agama Islam yang berguna bagi bangsa dan negara, memiliki pengetahuan Ilmu pengetahuan dan taqwa (Imtaq) dan Ilmu pengetahuan dan teknologi (Imtek).

Sehingga perlu adanya model integrasi antara pesantren dan sekolah sehingga bisa menghasilkan suatu mamfaat bagi siswa dan guru pendidik dan menghasilkan model desain integrasi dalam proses pembelajaran. Dengan demikian saya ingin meneliti yang berjudul "Model Integrasi Pesantren atau Dayah dan Sekolah di Gampong Baro Kecamatan Setia Bakti Kabupaten Aceh Jaya".

B. Rumusan masalah

Di dalam rumusan masalah tentang model integrasi pesantren dan sekolah di Darul Abrar penulis membatasi pada pembahasan mengenai deskripsi pada model integrasi pesantren dan sekolah, namun agar pembahasan tidak melebar maka Berikut ini diantaranya.

1. Apa yang melatar belakangi atau motivasi menggabungkan institusi pesantren dan sekolah di Darul Abrar.
2. Bagaimana model dan konsep kurikulum pepaduan mata pelajaran umum dan agama yang telah diterapkan di pesantren Darul Abrar.

C. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ada beberapa hal yang sangat penting dalam pengkajian penulisan ini yaitu untuk menerangkan bahwa:

1. Mengetahui lebih dekat dengan dayah Darul Abrar
2. Mendeskripsikan pendidikan dayah dan sekolah yang ada di Darul Abrar.

D. Manfaat penelitian akan disebutkan sebagai berikut ini:

1. Supaya mengetahui apa saja sebab berdirinya pendidikan formal di lingkungan pesantren
2. Mengetahui apa saja model dan konsep kurikulum yang diterapkan dan sukses dijalankan oleh dua institusi pendidikan tersebut.

E. Kajian pustaka

Ada beberapa buku yang berbicara tentang pesantren atau dayah dan sekolah seperti dalam buku:

Dalam buku yang ditulis oleh Hasbi Amiruddin, *Menatap Masa Depan Dayah Di Aceh*, bahwa didalam buku tersebut membahas tentang bagaimana Dayah pada masa kerajaan dan pada tahun 1930-an ulama di dayah-dayah dipengaruhi oleh gagasan pembaharuan ide-ide tentang sistem pendidikan. Pada tahun 1980-an muncul lagi gagasan mendirikan dayah modern yang sekarang lebih cenderung disebut dayah terpadu yang kemudian kurikulum seperti : SD, SMP, dan sekolah menengah atas.

Fauzan, *Membincangkan Tradisi dan Lembaga Pendidikan Islam Di Asia Tenggara*, pondok pesantren dikategorikan menjadi dua golongan, golongan pertama sorongan yaitu seorang Kyia atau Tgk mengajarkan santri-santrinya

berdasarkan pada kitab-kitab klasik yang ditulis dalam bahasa arab dengan sistem terjemahan, sedangkan yang kedua kriteria pondok pesantren, walaupun mempertahankan pendidikan dan pengajarannya masih menggunakan kitab-kitab klasik akan tetapi lembaga pendidikan ini telah memasukan pendidikan umum.

Ainurrafiq Dawan, Ahmad Ta'arifin, manajemen Madrasah berbasis pesantren. Menjelaskan bahwa bagaimana madrasah pertama muncul pada abad ke 20, dan proses perkembangan madrasah sehingga membentuk kurikulum madrasah yang ingin dicapai oleh madrasah tersebut.

Implementasi kurikulum ini berdasarkan diri para pelajar yang berpusat pada diri anak (*Student centered*), bersifat *life centered* (langsung berhubungan dengan aspek kehidupan), dihadakan pada situasi yang mengandung problem (*Problem posing*) maksudnya apabila dilingkungan mereka tepati dihadapkan akan satu masalah maka pelajar tersebut dengan sigap menyelesaikan masalah tersebut dengan baik.

Berdasar buku diatas Yang membedakan dengan penulisan Skripsi ini penulis membahas dan terfokus tentang model Integrasi pesantren dan sekolah (Studi yayasan dayah/pesantren Darul Abrar) yang berlokasi di Gampong baro, kecamatan Setia Bakti, Kabupaten Aceh Jaya.

F. Definisi Operasional

Di dalam skripsi ini penulis akan membahas beberapa definisi operasional sehingga memudahkan pembaca memahami maksud kata-kata ilmiah didalam skripsi ini, ada beberapa hal penting seperti berikut ini:

Model adalah berupa pola itu berisi seperti :(contoh,cara,acuan, ragam, dan sebagainya) dari sesuatu yang akan dibuat atau dihasilkan, jadi misalnya bagaimana suatu peristiwa yang terjadi pastinya terbentuk dari pola-pola yang dibentuk dalam suatu masyarakat.¹⁰

Integrasi istilah Integrasi ini seringkali diartikan sebagai peleburan berbagai kajian menjadi satu kesatuan yang utuh. Menurut Kamus Besar Indonesia, integrasi adalah menjadi pembaharuan menjadi satu kesatuan yang utuh atau bulat. Kegiatan mengintegrasikan menggabungkan atau menyatukan.¹¹ Sehingga dalam lembaga pendidikan sangatlah dibutuhkan pepaduan antara pendidikan keagamaan seperti pesantren, pondok, surau. dan pendidikan umum seperti SMA,SMP, SD, dan sekolah tingkat kanak-kanak.

Pesantren adalah Sedangkan menurut istilah Pesantren adalah lembaga pendidikan tradisional Islam untuk mempelajari, memahami, mendalami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam dengan menekankan pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman perilaku sehari-hari.¹²

Kurikulum adalah segala kegiatan yang dirancang oleh lembaga pendidikan untuk disajikan kepada peserta didik guna mencapai tujuan pendidikan (institusional, kurikuler, dan instruksional). Kurikulum yang digunakan di setiap dayah berbeda-beda. Dayah yang didalamnya sudah mengadopsi Dayah

¹⁰file:///C:/Users/PC/20KU/Downloads/Arti/20kata/20model/20/20Kamus/20Besar/0Baha sa/20Indonesia/20(KBBI)/20Online.html/ akses pada tanggal 23 November 2017

¹¹ M. khairir,(*Integrasi metode Sarongan dan Bandongan dalam meningkatkan kreativitas belajar dipondok pesantren Aswaja-Mlangi-Sleman,Yogyakarta*) sripsi, Fakultas ilmu tarbyah dan keguruan, (universitas islam negeri Yogyakarta,2013),9

¹² Jamaluddin Malik, *Pemberdayaan Pesantren, Menuju Kemandirian Dan Profesionalisme Santri*, Cet.1 (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005),1

Tradisional yang dipengaruhi oleh nilai modern sehingga terbentuknya sekolah-sekolah dengan menggunakan kurikulum Menteri Pendidikan Nasional.¹³

Sedangkan kurikulum pesantren tetap berjalan seperti yang diterapkan pihak pesantren itu sendiri hanya saja waktu yang digunakan pelajar yang diatur seperti: pagi kesekolah sedangkan sore dan malam harinya belajar di dayah.

Kepala sekolah Smp bernama Marwan, S.SI sedangkan kepala sekolah Sma bernama Muhammad yani, S.pd. di Sekolah mempunyai pemimpin yaitu kepala sekolah yang mengatur proses kebutuhan kelancaran pembelajaran baik itu dibidang finansial bangunan maupun buku cetak sebagai panduan pembelajaran, yang berdasarkan peraturan menteri pendidikan nasional nomor 13 tahun 2007 dijelaskan bahwa Pengertian Kepala sekolah yakni “pimpinan pelaksana yang diberi tugas oleh yayasan untuk menjalankan proses persekolahan/ permadrasahan”.¹⁴

¹³ Pemerintah Aceh, Qanun Aceh No 11 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan diakses dari jdih.acehprov.go.id pada tanggal 16 Desember 2017

¹⁴ Khairiah, *Manajemen Pengelolaan Dayah dan Kaitannya Terhadap Pengembangan Perpustakaan Berdasarkan Satndar Nasional Indonesia Perpustakaan Mas Darul Ihsan Tgk Hasan Krueng Kale*, Fak Adab dan Humaniora Uin Ar-Raniry Banda Aceh, jurnal LIBRIA Vol 8, no 2: desember 2016.

G. Metode penelitian

a. Jenis penelitian

Pembahasan skripsi ini bersifat deskriptif atau lebih dikenal dengan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang dapat diukur secara langsung atau lebih tepatnya dapat dihitung.¹⁵ Taylor dan Bog yang dikutip kembali oleh Iskandar mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹⁶

b. Sumber data

1) Data primer

Adalah suatu data yang berasal dari pihak yang bersangkutan atau langsung di peroleh dari responden yaitu pihak pengusaha dan aparat pemerintah. Data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama dengan sumber data diperoleh dari responden individu, dan kelompok.¹⁷

2) Data sekunder

Adalah pendekatan penelitian menggunakan data-data yang telah ada atau disebut dengan (peneliti sebagai tangan kedua), selanjutnya di lakukan proses analisa dan interpretasi terhadap data-data tersebut sesuai dengan tujuan penelitian contohnya seperti buku, laporan, jurnal.¹⁸

c. Tehnik pengumpulan data

1) Penelitian langsung (field research)

¹⁵Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, cet. 25, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1984), 66.

¹⁶Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Gaung Persada, 2009), 12.

¹⁷Theorymethod.blogspot.co.id/akses pada tanggal 09 maret 2018

¹⁸<https://www.google.co.id> akses pada 08 maret 2018

Peneliti yang dilakukan secara individu berbicara dan mengamati secara langsung orang-orang yang sedang ditelitinya. Melalui interaksi beberapa bulan atau tahun mempelajari tentang mereka, sejarah hidup mereka, kebiasaan mereka, harapan mereka, ketakutan mereka, dan mimpi mereka.¹⁹

Penelitian dilakukan yang lebih dengan turun langsung kelapangan penelitian dan menetap.²⁰ Objek penelitiannya meliputi:

a. Observasi

Observasi ialah suatu pengamatan maksudnya studi yang sengaja dan secara sistematis mengenai fenomena sosial dan gejala alam dengan pengamatan dan pencatatan alam.²¹ Observasi yang dilakukan penulis berada di Dayah/Pesantren Darul Abrar, dan observasi yang berlokasi di dayah Darul Abrar maka observasi difokuskan di lokasi tersebut dengan cara turun kelapangan secara langsung dan ikut serta dalam proses pembelajaran yang terjadi baik itu di pesantren atau pun sekolah selama tiga minggu (21 hari).

b. Wawancara mendalam

Dalam penelitian ini Dengan menggunakan metode wawancara mendalam (in-depth interview), berbeda dengan wawancara pada umumnya dilakukan berkali-kali dan membutuhkan waktu yang lama bersama informasi di lokasi penelitian, hal tersebut kondisi ini tidak pernah terjadi pada wawancara pada umumnya.²²

¹⁹ <http://natazuriahms.blogspot.co.id> akses pada tanggal 09 febuari 2018

²⁰ <https://www.elip.unikom.ac.id> akses pada tanggal 19 febuari 2018

²¹ Kartini, *pengantar metode penelitian Riset Sosial*, cet VI (Bandung :Mandar Maju,1990), 157

²² Burhan bungin, *Penelitian Kualitatif*, cet 1 (Jakarta:kencana,2007), 103.

Wawancara dilakukan dengan narasumber yang pertama wakil pimpinan dayah kedua pengelola dayah dan yang ketiga kepala sekolah Sma dan Smp di Darul Abrar, semua Nasumber berjumlah lelaki delapan (8 orang), perempuan tujuh orang (7) jumlah keseluruhan yang telah peneliti wawancara berjumlah lima belas orang (15).

c. Metode dokumenter

a) Dokumen pribadi

Catatan seseorang yang ditulis selama perjalanan penelitian, peneliti mencatat semua catatan penting yang berupa berita terupdate sehingga bisa menghasilkan data penelitian, dokumen pribadi di mulai semenjak peneliti memasuki wilayah tempat penelitian yaitu Dayah Darul Abrar, sampai dengan akhir penelitian dilakukan.

b) Dokumen resmi

Dokumen resmi berupa terbagi menjadi dua interen dan ekstren. Dapat berupa memo, pengumuman, instruksi, aturan lembaga untuk lapangan sendiri seperti risalah atau laporan rapat, keputusan pimpinan kantor, dan konvensi yaitu kebiasaan-kebiasaan yang berlangsung disuatu lembaga dan sebagiannya sedangkan eksteren berupa bahan-bahan informasi yang di keluarkan suatu lembaga, seperti majalah, peneliti mamfaatkan dokumen resmi seperti tulisan tangan yang ditulis oleh para ustad-ustazah maupun guru yang mengajar di sekolah secara akurat dan terpercaya dan telah diakui oleh pimpinan dayah Darul Abrar itu sendiri yaitu Mustafa sarong atau biasa disebut dengan Waled .²³

²³ Burhan Bungin, *penelitian kualitatif*, 123

c) Analisis data

Metode penelitian menggunakan beberapa metode penelitian secara kualitatif yang berarti diungkapkan dalam bentuk kalimat serta untaian-untaian, sering juga disebut penelitian historis (berupa cerita).

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam teknik analisis data adalah:

- 1.) Mengumpulkan data hasil observasi yang ditempuh dan wawancara untuk diselidiki dan dianalisis data yang telah didapatkan dari lapangan.
- 2.) Mengklasifikasi dan menafsirkan data yang relevan dan bisa terjamin dan terbukti dengan fakta yang terjadi di lapangan bukan hanya sekedar opini seseorang.
- 3.) menarik kesimpulan setelah penelitian dilakukan dan kemudian menarik kesimpulan serta saran peneliti terhadap permasalahan yang terjadi ataupun harapan peneliti.²⁴

H. Sistematika pembahasan

Untuk mempermudah pembaca maka penulis akan menerangkan sub bab dalam penelitian lakukan seperti berikut ini :

Pada bab satu yaitu bab pendahuluan penulis membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, definisi operasional, sistematika pembahasan.

Bab kedua Pendidikan Sekolah dan Pesantren Di dalamnya memiliki tiga pokok pembahasan penting seperti: yang *pertama* Pendidikan formal dan

²⁴ Lia Nasrah, skripsi, Pandangan masyarakat terjamaah tabligh (studi khusus village Jamiatul Ulama), Banda Aceh, 11

perkembangannya didalam mencakup beberapa hal yakni Ruang lingkup sekolah sebagai pendidikan moralitas, Pengertian Sekolah dan Fungsi sekolah. poin yang *kedua* Pendidikan pesantren dan pembagiannya seperti berisi didalamnya seperti Pengertian Pesantren, Ciri-ciri Pesantren, Tujuan Pesantren dan Bentuk-bentuk Pesantren.

Bab ketiga meliputi hal yang paling inti didalam penelitian yaitu pengertian maupun ruang lingkup model integrasi pesantren dan sekolah Darul Abrar gampong baro dikec, Setia Bakti, kabupaten Aceh Jaya.

Bab keempat penulis membahas tentang kritik maupun saran penulis terhadap permasalahan yang terjadi dilapangan penelitian, sehingga penulis bisa menarik kesimpulan terhadap persoalan tersebut sehingga terpecahkan persoalan tersebut dan bisa menjadi karya tulis yang bisa dibaca oleh pembaca dan berguna bagi penulis untuk menambah wawasan dan pikiran yang luas.

BAB II

PENDIDIKAN SEKOLAH DAN PESANTREN

A. Pendidikan formal dan perkembangannya

Sekolah merupakan salah satu dari tripusat pendidikan disamping Rumah Tangga dan Masyarakat. Walaupun ketiganya di kelompokkan pada lingkungan atau melieun (banyak) pendidikan, namun dari segi-segi teknis pelaksanaan pendidikan terdapat perbedaan antara satu dengan lainnya. Sekolah juga menitik beratkan kepada pendidikan Formal, di sekolah juga memiliki proses prosedur pendidikan pengajaran diatur dengan Agenda sekolah baik itu jam pelajaran menyangkut dengan kalender Akademik sekolah, Agenda Rutin sekolah seperti: Upacara bendera yang sangat diwajibkan tiap hari senin, upacara rutin lainnya Mengaji pada Hari jum'at yaitu baca Yasin bersama.¹

Proses belajar disekolah” belajar dalam rangka pendidikan Formal disekolah”, sejak sekolah Rendah sampai ke tingkat tertinggi, sekolah merupakan satu tumpuan hidup seseorang, dengan kata lain sekolah sebagai”*station in lifenya* seseorang, sehingga dimana ia berhenti sekolah disitulah sudah menunggu nasibnya, di karnakan sekolah itu merupakan Pendidikan Nasional maka apapun pekerjaan kemanapun kita melamar Kerja pasti yang ditanya pertama Ada ijazah baik itu Sekolah maupun Ijazah pesantre.²

Sedangkan sekolah memiliki bersifat yang unik menunjukkan bahwa *Sekolah* merupakan *Suatu organisasi yang memiliki ciri-ciri* dan tidak dimiliki oleh organisasi lain seperti tempat terjadinya pembelajaran dan pembudayaan kehidupan manusia dengan demikian sekolah adalah merupakan *suatu sistem organisasi pendidikan formal* yang membutuhkan pengelolaan dan supaya untuk menjalankan *fungsi dasarnya sebagai tempat*

¹ Haidar Putra Daulay, *Sejarah Pertumbuhan dan Pembaharuan Pendidikan Islam di Indonesia*.2007,75

² Soelaiman Joesoef, *konsep Dasar Pendidikan Luar sekolah*, cet 1, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), 20

berlangsungnya proses pembelajaran, proses penanaman dan pengembangan potensi individu manusia yang diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mempunyai Skill sesuai dengan keahliannya , sehingga sesuai dengan tuntutan kebutuhan masyarakat, dan dapat memberikan kontribusi yang kuat terhadap pembangunan bangsa.³

Yang menjadi prioritas utama disekolah adalah Guru yang berperan sebagai pentranfer Ilmu pengetahuan, apabila anak didiknya memiliki nilai bagus dan berhasil dalam potensi, hal itu merupakan suatu kebanggaan tersendiri bagi guru. Hal ini menunjukkan bagaimana metodologi dan keterampilan mengajar guru patut dihargai, karena dalam hal ini mampu membawa anak didiknya menjadi cerdas, pintar dan berwawasan luas.⁴

1. Pengertian Sekolah

Kata sekolah berasal dari bahasa latin, yakni *skhole, scolae, skhoe* atau *scolae* yang memiliki arti waktu luang atau waktu senggang, dimana ketika itu sekolah adalah kegiatan diwaktu luang bagi anak-anak ditengah kegiatan mereka, yakni bermain dan menghabiskan waktu menikmati masa anak-anak dan remaja. Kegiatan dalam waktu luang adalah mempelajari cara berhitung, secara membaca huruf dan mengenal tentang moral (budi pekerti) dan estetika (seni). Untuk mendampingi dalam kegiatan sekolah anak-anak didampingi oleh orang ahli dan mengerti tentang psikologi anak, sehingga memberikan kesempatan-kesempatan yang sebesar-besarnya kepada anak – anak untuk menciptakan sendiri dunianya melalui berbagai pelajaran dikelas.⁵

³ Zaitun, *Sosiologi Pendidikan*, (Pekan baru:kreasi Edukasi,2015), 3

⁴ Isjoni, *Pendidikan Sebagai Investasi Masa Depan*, (Jakarta:Yayasan Obor Indonesia, 2006), 111-112

⁵ Abdullah Idi, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta : Rajagrafindo Persada, 2011) 142

Menurut WJS.Poerwadarminto dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia menerangkan arti sekolah ialah sebagai berikut:

- a. Bangunan atau lembaga untuk belajar dan memberi pelajaran: apabila tidak ada bangunan dan tidak ada proses belajar mengajar maka tidak dikatakan Sekolah.
- b. Waktu atau pertemuan ketika murid-murid diberi pelajaran. Biasanya memiliki jadwal tersendiri dalam membimbing dan membina Anak didiknya.
- c. Usaha menuntut Kepandaian (Ilmu pengetahuan). Guru sangat mempunyai keinginan Tinggi supaya bisa mencerdaskan Anak-anaknya melalui pendidikan, baik itu bidang keagamaan ataupun Ilmu Umum.

Sekolah merupakan salah satu dari tripusat pendidikan disamping Rumah Tangga dan Masyarakat. Walaupun ketiganya dikelompokkan pada lingkungan atau melieun (banyak) pendidikan, namun dari segi-segi teknis pelaksanaan pendidikan terdapat perbedaan antara satu dengan lainnya. Sekolah juga menitik beratkan kepada pendidikan Formal, disekolah juga memiliki proses prosedur pendidikan pengajaran diatur dengan Agenda sekolah baik itu jam pelajaran menyangkut dengan kalender Akademik sekolah, Agenda Rutin sekolah seperti: Upacara bendera yang sangat diwajibkan tiap hari senin, upacara rutin lainnya Mengaji pada Hari jum'at yaitu baca Yasin bersama.⁶

Talcott Parsons menyebutkan sekolah sebagai sistem, yang didalamnya terdiri atas berbagai sub sistem. Sub sistem yang ada dalam sekolah berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Interaksi di sekolah berlangsung dalam empat kategori. Keempat kategori itu meliputi pimpinan sekolah, guru, pelajar, dan karyawan non guru. Sekolah merupakan suatu sistem sosial yang didalamnya terdapat seperangkat hubungan yang mapan, yang menentukan apa yang terjadi di sekolah.

⁶ Haidar Putra Daulay, *Sejarah Pertumbuhan dan Pembaharuan Pendidikan Islam di Indonesia*. 2007), 75

J.Dewey mengatakan bahwa sekolah sebagai suatu modal dari masyarakat, maksudnya sekolah yang menjadi aktivitasnya terletak pada murid, jadi murid beraktivitas terhadap sekolah. Disini anak belajar agar supaya ia dapat hidup sebagai seorang manusia yang cakap dan baik dalam masyarakat.⁷

Proses belajar disekolah” belajar dalam rangka pendidikan Formal disekolah”, sejak sekolah Rendah sampai ke tingkat tertinggi, sekolah merupakan satu tumpuan hidup seseorang, dengan kata lain sekolah sebagai”*station in lifenya* seseorang, sehingga dimana ia berhenti sekolah disitulah sudah menunggu nasibnya, dikarenakan sekolah itu merupakan Pendidikan Nasional maka apapun pekerjaan kemanapun kita melamar Kerja pasti yang ditanya pertama Ada ijazah baik itu Sekolah maupun Ijazah pesantren.⁸

Sedangkan sekolah memiliki bersifat yang unik menunjukkan bahwa *Sekolah* merupakan *Suatu organisasi yang memiliki ciri-ciri* dan tidak dimiliki oleh organisasi lain seperti tempat terjadinya pembelajaran dan pembudayaan kehidupan manusia dengan demikian sekolah adalah merupakan *suatu sistem organisasi pendidikan formal* yang membutuhkan pengelolaan dan supaya untuk menjalankan *fungsi dasarnya sebagai tempat berlangsungnya proses pembelajaran*, proses penanaman dan pengembangan potensi individu manusia yang diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mempunyai Skill sesuai dengan keahliannya , sehingga sesuai dengan tuntutan kebutuhan masyarakat, dan dapat memberikan kontribusi yang kuat terhadap pembangunan bangsa.⁹

Yang menjadi prioritas utama disekolah adalah Guru yang berperan sebagai penranfer Ilmu pengetahuan, apabila anak didiknya memiliki nilai bagus dan berhasil dalam potensi, hal itu merupakan suatu kebanggaan tersendiri bagi guru. Hal ini menunjukkan

⁷ Abu Ahmadi, *Sosiologi Pendidikan, cet 2*, (Jakarta:PT Rineka Cipta,2007),118

⁸ Soelaiman Joesoef, *konsep Dasar Pendidikan Luar sekolah*, cet 1, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), 20

⁹ Zaitun, *Sosiologi Pendidikan*, (Pekan baru:kreasi Edukasi,2015), 3

bagaimana amethodologi dan keterampilan mengajar guru patut dihargai, karena dalam hal ini mampu membawa anak didiknya menjadi cerdas, pintar dan berwawasan luas.¹⁰

Menurut Garms dalam tulisanya berjudul *School Finance: The Economics and politics of public Education*, esensi SBM (school based management) adalah pemindahan tanggung jawab dan pengambilan keputusan sekolah dari pemerintahan pusat dan daerah pada sekolah itu sendiri.

Menurut Mojkowski dan Fleming dalam tulisannya yang berjudul *school Site Management*, pengembangan tanggung jawab pengambilan keputusan terhadap *Stakeholder* (anggotanya) ialah yang dilakukan oleh disekolah itu sendiri.¹¹

Sutarto mengemukakan bahwa organisasi adalah sistem yang saling berpengaruh antar orang dalam kelompok yang bekerja sama untuk mencapai tujuan yang ditetapkan secara efektif dan efisien.

Wahjosumidjo mengemukakan bahwa sekolah adalah lembaga yang bersifat kompleks dan unik”, bersifat kompleks menunjukkan bahwa sekolah sebagai sistem sosial didalamnya terdapat berbagai dimensi yang saling berkaitan satu sama lain kuat terhadap pembangunan bangsa.¹²

2. Fungsi sekolah

Adapun fungsi pendidikan sekolah mempunyai dua fungsi utama yang pertama sebagai salah satu media sosialisasi, dan yang kedua fungsi sekolah Secara positif .

a. Fungsi sekolah sebagai satu media sosialisasi diantaranya ialah

- 1) Mengembangkan potensi anak untuk mengenal kemampuan dan bakatnya.

¹⁰ Isjoni, *Pendidikan Sebagai Investasi Masa Depan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2006), 111-112

¹¹ Dede Rosyada, *Pradigma Pendidikan Demokratis*, (Jakarta: Kencana, 2004), 268

¹² Zaitun, *Sosiologi Pendidikan*, (Pekan baru: kreasi Edukasi, 2015), 3

- 2) Melestarikan kebudayaan dengan cara mewariskannya dari satu generasi ke generasi berikutnya.
- 3) Merangsang partisipasi demokrasi melalui pengajaran keterampilan berbicara dan mengembangkan kemampuan berpikir secara rasional dan bebas.
- 4) Memperkaya kehidupan dengan menciptakan cakrawala intelektual dan cita rasa keindahan kepada para siswa serta meningkatkan kemampuan menyesuaikan diri melalui bimbingan dan penyuluhan.
- 5) Meningkatkan taraf kesehatan melalui pendidikan olahraga dan kesehatan.
- 6) Menciptakan warga negara yang mencintai tanah air, serta menunjang integritas antar suku dan antar budaya.
- 7) Mengadakan hiburan umum (pertandingan olahraga atau pertunjukan kesenian).

Dapat disimpulkan bahwa ada beberapa hal mengenai fungsi pendidikan sekolah itu adalah :

- Sebagai pemberantasan kebodohan
- Memberantas salah pengertian

b. Secara positif, kedua fungsi tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

- Menolong anak untuk menjadi melek huruf dan mengembangkan kemampuan-kemampuan intelektualnya.
- Mengembangkan pengertian yang luas tentang manusia lain yang berbeda kebudayaan dan interestnya.

Sekolah merupakan lingkungan pendidikan yang sejati berperan melaksanakan pembelajaran dan proses sosialisasi dengan mengacu pada empat pilar yaitu :

- Belajar mengetahui (Learning to know)
- Belajar melakukan (Learning to do)
- Belajar menjadi diri sendiri (Learning to be)

- Belajar hidup dalam kebersamaan (Learning to live together).¹³

B. Pendidikan pesantren dan pembagiannya

1. Pengertian Pesantren

Hasbi Amiruddin, *Menatap Masa Depan Dayah Di Aceh* menjelaskan bahwa Pesantren Dayah Pesantren merupakan suatu Lembaga pendidikan tertua dalam sejarah pendidikan di Aceh dikenal dengan sebutan *Dayah*, lembaga semacam dayah ini di Jawa dikenal dengan nama pesantren, dipadang disebut juga sebagai *surau*, sementara di Malaysia dan Thailand disebut *pondok*.¹⁴

Dayah dalam lintasan sejarah Di Aceh, istilah untuk lembaga yang dikenal dengan sebutan pondok pesantren di Jawa dan berbagai tempat lainnya di Indonesia adalah Dayah. Kata Dayah, juga sering diucapkan dengan sebutan “deah” oleh sebagian orang Aceh, terutama di Aceh Besar. Terminologi ini berasal dari kata bahasa Arab yaitu *Zawiyah*, yang berarti sebuah sudut, pojok atau kegiatan dari suatu tempat atau bangunan. Dalam perkembangannya, setelah mengalami adaptasi kultural kata *zawiyah* mengalami perubahan dialek dalam pengucapan orang Aceh, yaitu perubahan dari kata *zawiyah* menjadi Dayah. Sebab di Aceh dalam bahasa sehari-hari sering terjadi pertukaran dialek huruf Z menjadi huruf D. Secara genealogis, kata *zawiyah* ini pertama kali digunakan untuk penyebutan sudut mesjid Madinah ketika Nabi Muhammad saw. berdakwah pada masa awal Islam.¹⁵

Perkembangan Dayah di Aceh bila ditinjau dari beberapa penggalan sejarah perjalanannya mengalami resonansi, sesuai dengan kondisi yang terjadi pada saat itu. Berikut

¹³ Zaitun, *Sosiologi Pendidikan* (analisis komprehensif pendidikan dan proses sosial), (Pekan Baru:kerasi Edukasi,2015),5

¹⁴ Hasbi Amiruddin, *Menatap Masa Depan Dayah Di Aceh*, Cet 1 (Banda Aceh:Yayasan PeNA,2008), 35-37

¹⁵ Khairiah, Manajemen Pengelolaan Dayah dan Kaitannya Terhadap Pengembangan Perpustakaan Berdasarkan Satndar Nasional Indonesia Perpustakaan Mas Darul Ihsan Tgk Hasan Krueng Kale,Fak Adab dan Humaniora Uin Ar-Raniry Banda Aceh,jurnal LIBRIA Vol 8,no 2:desember 2016

ini akan diuraikan sekilas perjalannya, yang meliputi Dayah sebelum perang, Dayah pada masa perjuangan, Dayah pada masa kemerdekaan dan Dayah pada masa sekarang.¹⁶

K.H. Imam Zarkasih mengartikan pesantren sebagai lembaga pendidikan islam dengan sistem asrama atau pondok, dimana kyia sebagai figur sentral, masjid sebagai pusat kegiatan yang menjiwainya, dan pengajaran agama Islam dibawah bimbingan Kyia yang diikuti para santri sebagai kegiatan utamanya.¹⁷

Menurut Nurchalish Majid, sebagaimana yang dikutip oleh HM. Amin Haedari dalam bukunya “Masa Depan Pesantren”, Beliau mengatakan pesantren adalah artefak peradapan Indonesia yang dibangun sebagai institusi pendidikan keagamaan bercorak tradisional, unik dan indigenous.¹⁸

Menurut pendapat Jhon, kata santri berasal dari bahasa Tamil yang berarti guru mengaji, sedangkan CC.Berg berpendapat bahwa istilah tersebut berasal dari istilah *shastri* yang dalam bahasa india berarti orang yang tahu buku-buku suci agama hindu, atau sarjana ahli kitab suci agama Hindu. Kata shastri berasal dari kata shastra yang berarti buku-buku suci, buku-buku agama, buku-buku tentang ilmu pengetahuan.¹⁹

Sedangkan menurut Mastuhu, sebagaimana dikutip oleh Drs. Hasbullah dalam bukunya “Kapita Selektta Pendidikan Islam”, yaitu pesantren merupakan lembaga pendidikan tradisional Islam untuk memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dengan menekankan pentingnya moral agama Islam sebagai pedoman hidup bermasyarakat sehari-hari.²⁰

¹⁶ Almuhajir, *Politik Penyetaraan Dayah Di Aceh*, Jurnal Ilmiah ISLAM FUTURA Vol. 14. No. 2, (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Malikussaleh Lhokseumawe)

¹⁷ Muhammad Rizal, *Pendidikan Dayah dalam Bingkai Otonomi Khusus Aceh* (lhoksemawe:CV.Sefa Bumi Persada, 2015), 17

¹⁸ HHM.Amin Haedari,dkk,*Masa Depan Pesantren Dalam Tantangan Modernitas dan Tantangan Komplexitas Global*, cet. 1(Jakarta:IRD PRESS,2004), 3

¹⁹ Fauzan, *Membincang Tradisi dan Lembaga Pendidikan Islam di Asia Tenggara*(studi kasus Indonesia-malasyia),(Jakarta:kencana,2008),313

²⁰ Hasbullah, *Kapita Selektta Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Remaja Grafindo Persada,

Menurut M.Bahri Ghazali, secara faktual ada beberapa tipe pondok pesantren yang berkembang dimasyarakat:

- a. Pondok pesantren tradisional, pondok pesantren ini masih mempertahankan bentuk aslinya dengan semata-mata mengajarkan kitab yang ditulis oleh ulama abad 15 dengan menggunakan bahasa arab.
- b. Pondok pesantren modern, pondok pesantren ini merupakan pengembangan tipe pesantren. Penerapan sistem ini nampak pada penggunaan kelas-kelas seperti dalam bentuk sekolah, perbedaan dengan sekolah terletak pada pendidikan agama dan bahasa arab yang lebih menonjol.
- c. Pondok pesantren komprehensif disebut juga pesantren terpadu yakni pondok pesantren ini disebut komprehensif karena sistem pendidikan pengajaran gabungan antara tradisional dan modern. Selain diterapkan pengajaran kitab kuning, sistem persekolahan terus dikembangkan. Bahkan pendidikan keterampilan juga diberikan kepada para santri.

Antropologi amerika, Geertz unsur2 terpenting dalam suasana pesantren sebagai berikut: Suatu komplek asrama siswa dikelilingi tembok yang berpusat pada suatu masjid, biasanya pada sebuah lapangan berhutan didesa. Ada seorang guru agama yang biasanya disebut kyia, dan sejumlah siswa pria muda, kebanyakan bujangan, para santri yang mengaji alquran, melakukan latihan2 mistik²¹

Pesantren tradisional sudah mengadopsi sistem pendidikan modern tetapi tidak sepenuhnya, karena selektifitas untuk menjaga nilai tradisional masih terpelihara. mana jemen dana dmistrasinya sudah mulai ditata secara modern meskipun sisitem tradisionalmnya masih

1996), 39

²¹ Mahfred Ziemek, *Pesantren Dalam Perubahan*, (Jakarta:P3M pengumpulan pengembangan pesantren dan masyarakat,1983), 101

dipertahankan. seperti (semacam yayasan, biaya pendidikan sudah mulai dipungut, alumni pesantren cenderung melanjutkan sekolah atau perguruan tinggi formal.

Dari definisi diatas kelihatannya berbeda-beda namun sama berprinsip sama yaitu pesantren merupakan satu lembaga untuk mentranfer Ilmu pengetahuan keagamaan dengan mempelajari kitab-kitab dalam tulisan dan berbahasa arab melalui seorang Kyia

Di samping itu, Hadirnya Badan Dayah di Aceh menjadi salah satu bukti keseriusan tekad Pemerintah Aceh untuk mengembangkan pendidikan Dayah. Badan ini telah membantu Dayah dalam pengembangan sumberdaya manusia dengan memberikan subsidi dan pelatihan yang berhubungan dengan manajemen pengembangan Dayah di Aceh.²²

2. Ciri-ciri Pesantren

Ciri-ciri pesantren yang sangat menonjol, dalam kehidupan pesantren, sehingga bisa menjadi pembeda dengan sistem pendidikan lainnya, setidaknya memiliki beberapa ciri-ciri berikut ini:

a. Adanya hubungan yang akrab antara santri dengan Kiainya

Kyia atau Tgk/Waled/bunda sebutan yang ada di Dayah/ pesantren Darul Abrar sangat memperhatikan santrinya, hal ini karena mereka sama-sama tinggal dalam satu kompleks baik sering bertemu baik disaat belajar atau pergaulan sehari-hari, bahkan sebahagian diminta untuk menjadi asisten kyia atau (Khadam).

b. Adanya kepatuhan Santri kepada kiai

Para santri menganggap bahwa dengan menentang kyia/Tgk, sangat tidaklah sopan, bahkan agama sangat melarang, bahkan tidak memperoleh *Berkah* karena *Durhak* kepada gurunya.

c. Hidup hemat dan penuh kesederhanaan

²² Majelis Pendidikan Daerah Aceh, *Refleksi Setengah Abad Pendidikan Aceh*, (Banda Aceh: 2010), 30.

Darul Abrar santri sangat dilarang untuk membawa Emas karena apabila kedepan juga membawa emas maka pihak Dayah tidak akan bertanggung jawab, tidak ada santri yang membawa kendaraan pribadi, Handpone pribadi, apabila ada yang membawa Handpone tersebut akan diambil dan ada saat-saat yang ditentukan akan diadakan “*Phoek hp*” dimana Hp yang sudah didapatkan dari santri yang membawa kedayah maka dikumpulkan semua santri dan menyaksikan satu persatu Hp dipecahkan dengan Palu, karena apabila Santri membawa hp kedayah Akan merusak Nilai belajarnya santri bahkan membuat mereka Lalai dalam hal baik itu Ibadah, sekolah dan Belajar dan mengulang pelajaran.²³

d. Kemandirian

Kemandirian yang sangat menonjol Di Pesantren Darul Abrar pada tahun 2010-2013 itu santri ada yang masak sendiri, memnyuci baju sendiri, bahkan setrika dengan setrika Arang, semenjak 2016 saat Darul Abrar menimpa musibah kebakaran *Bilik Hajau* atau biasa disebut dengan *Yayasan* tidak ada santri yang dibolehkan Masak lagi sendiri baik itu Santriwati maupun Santriwan dikarenakan Ada Bantuan dari Pemerintahan Aceh Jaya Yang Memberikan Dapur Sehat Atau Makan Gratis Sehari tiga (3) kali dalam sehari.²⁴

e. Jiwa tolong-menolong dan suasana persaudaraan

Ukhuwah Islamiah Dipesantren Sangatlah mewarnai pergaulan pesantren kerana ini disebabkan meratanya dikalangan santri, juga mereka mengerjakan pekerjaan yang sama seperti membersihkan masjid, ruang belajar, dan belajar bersama-sama.

f. Kedisiplinan

Kedisiplinan itu memberikan sanksi-sanksi apabila melanggar Aturan Dayah/Pesantren apabila kedapatan merokok bagai santriwan maka akan dicukur rambutnya,

²³ Hasil observasi pada tanggal 27 oktober 2017

²⁴ Samsul Nizar, *Sejarah Pendidikan Islam Menelusuri Jejak Sejarah Pendidikan Era Rasulullah Sampai Indonesia*, 2007,289

dan apabila shalat berjamaah marbuk(terlambat), maka akan shalat dilapangan bukan di Aula bagi santriwati Darul Abrar.

g. Berani menderita untuk mencapai satu tujuan, Untuk mencapai satu tujuan penting didalam pembelajar memberikan satu motivator yang penting untuk mengapai seperti : Mqk ,Hut santri nasional,Juara 3 Pemenang kaligrafi tingkat nasional,Debat, supaya meningkatkan bakat sisiwa atau santri itu sendiri.²⁵

h. Pemberian ijazah, Di Dayah Darul Abrar saat si Santri Darul Abrar itu sudah bisa mengajar kitab yang sudah Tinggi seperti *Bajuri dan Mahli* , sedangkan Disekolah pemberian Ijazah saat mereka telah menyelesaikan belajarnya selama Tiga tahun Baik itu untuk tingkat Smp maupun Sma Swasta Darul abrar.²⁶

3. Tujuan pesantren

Menurut MPRS Tahun 1966 No.XXVII/MPRS/1996 Bab II pasal 2 yang menyantakan sebagi berikut: pendidikan Nasional bertujuan untuk:1. Mempertinggi mental moral-budi pekerti memperkuat keyakinan Agama.2.mempertinggi kecerdasan dan keterampilan.3. membina pengembangan fisik yang kuat dan sehat.dalam hubungan ini pondok pesantren hanya dapat merealisasikan sebagian dari ketentuan MPRS tersebut no.1 sedangkan ketentuan no.2 dan no.3 baru direalisasikan karena beberapa faktor sikap/pengertian pimpinan; kurangnya tenaga pengajar yang terlatih;kurangnya fasilitas dan sebagainya.²⁷

Tujuan pesantren ada dua baik itu yang pertama bersifat Khusus Maupun yang kedua itu bersifat Umum seperti berikut ini:Yang pertama pesantren yang bertujuan Khusus:" mempersiapkan para santri untuk menjadi orang yang alim dalam Ilmu Agama yang di

²⁵ Hermalian, sebagai santri Darul Abrar pada tanggal 29 november 2017

²⁶ Samsul Nizar, *Sejarah Pendidikan Islam Menelusuri Jejak Sejarah Pendidikan Era Rasulullah Sampai Indonesia*, cet 1, (Jakarta:Prenada Media Group,2007), 289

²⁷ Djamaluddin, Abdullah, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*,cet 2 Revisi, (Bandung:Cv Pustaka Setia,1999)105-108

Ajarkan oleh Kyia yang bersangkutan serta mengamalkannya didalam masyarakat” yang bersifat umum mempunyai beberapa poin penting sebagai berikut.

- a. Membina suasana hidup keagamaan dalam pondok pesantren sebaik mungkin sehingga terkesan pada jiwa anak didiknya (Santri).

Pesantren sangatlah penting dikehidupan masyarakat, pesantren juga tidak terlepas dari yang namanya santri atau pelajar yang menimba Ilmu dipesantren tersebut, tanpa ada kedua-duanya maka belum dikatakan pesantren, setelah adanya pesantren pastinya ada yang memimpinya yaitu pimpinan pesantren kemudian guru menjadilah satu kesatuan yang lengkap atau sekarang sering disebut dengan nama komplit didalam pesantren.²⁸

- b. Memberikan pengertian keagamaan melalui pengajaran ilmu agama Islam mempunyai Tujuan pendidikan agama untuk memberikan pengertian kepada kita bagaimana mengenal sang pencipta alam semesta.
- c. Mengembangkan sikap beragama melalui praktek-praktek ibadah.

Setelah yang pertama suasana hidup dipesantren kemudian dilanjutkan dengan pengajaran ilmu Keagamaan pastinya akan mengetahui proses spiritual keagamaan baik itu upacara keAgamaan dalam ruang lingkup besar seperti kalau di Aceh Upacara Adat Maulid nama besar dirayakan bersama-sama dengan cara berzikir dan membawa nasi maulid bagi warga yang merayakan maulid tersebut, kemudian acara makan bersama disebut”jak bak maulot ,pajoh bu mauloet” maksudnya pergi ketempat maulid dan makan nasi bersama ditempat maulid tersebut, kemudian proses spiritual dalam jangka kecil yaitu praktek ibadah yang dilakukan oleh Umat Islam secara menyeluruh yaitu Ibadah Shalat Fardhu.

- d. Mewujudkan Ukhwah Islamiyah dalam pondok pesantren dan sekitarnya.

²⁸ Djamaluddin, Abdullah, *Kapita Selektu Pendidikan Islam*, cet 2 Revisi, (Bandung: Cv Pustaka Setia, 1999) 105-108

Maksudnya didayah khususnya Darul Abrar dalam proses mewujudnya Ukhwah Islamiyah dengan cara membentuk Aktivitas dan kreativitas para santri seperti: Dalail Khairat, Marhaban, Belajar Tajwid setelah Maqrib secara bersama-sama bagi santri yang baru.

e. Memberikan pendidikan keterampilan, *civic* dan kesehatan, olahraga kepada anak didik. Menurut observasi penulis Di Darul Abrar dalam pendidikan keterampilan itu dibidang jahit-menjahit (jahit menjahit dari benang Rajut), untuk membuat tas cantik dan ngantungan ditas.

f. Mengusahakan terwujudnya segala Fasilitas dalam pondok pesantren yang memungkinkan pencapaian tujuan umum tersebut.

Fasilitas Di Darul Abrar sudah ada sekolah dengan berbeton semen, dulu pada saat 2012 ada Siswa yang masih belajar dirangkang tetapi pada tahun 2017 tidak ada siswa sekolah yang belajar diluar ruangan seperti *Bale-Bale* kecil itu biasa dikenal dengan Rangkang.

Yang kedua Tujuan Pesantren yang bersifat umum:” membimbing anak didik menjadi manusia yang berkeperibadian Islam yang sanggup dengan Ilmu Agamanya menjadi Mubaliq Islam dalam masyarakat”, atau bisa membentuk mubaliq-mubaliq Indonesia berjiwa Islam Pancasila yang bertaqwa, yang mampu, baik rohaniah maupun jasmaniah mengamalkan ajaran agama Islam bagi kepentingan kebahagiaan hidup sendiri, keluarga, masyarakat, dan bangsa serta negara Indonesia.

4. Bentuk-bentuk pesantren

Pertama pesantren tradisional atau biasa disebut dengan salafi dengan metode pembelajarannya menggunakan kitab kuning/gontor masyarakat jawa menyebutnya kemudian Pesantren terpadu ialah perpaduan awal sebelum pesantren tersebut menjadi pesantren yang modern. tetapi dengan bersamaan dengan adanya program modernisasi pondok pesantren, mulai membuka diri untuk mempelajari pelajaran umum seperti: Ciri dari Dayah modern

pendidikan santrinya sudah ada seperti salah satunya pramuka santri, istilah pramuka santri mungkin belum lama beredar atau familiar ditelinga masyarakat karena pramuka santri sama juga dengan pramuka pada umumnya yang dilaksanakan oleh pendidikan formal.

C. Kurikulum lembaga pendidikan

1. Pesantren

Pendidikan pondok pesantren tidak bisa disamakan dengan lembaga pendidikan formal seperti sekolah pada umumnya. Kurikulum pondok pesantren lebih banyak ditentukan oleh otoritas seorang Kyai yang memangkunya, sehingga sering ditemukan kesamaan kurikulum atau kitab-kitab yang dijadikan standar dalam pengajarannya, bahkan di sebagian pondok pesantren ada yang tidak ditemukan kurikulumnya, walaupun praktek pengajarannya bimbingan rohani dan latihan kecakapan dalam kehidupan sehari-hari merupakan kesatuan dalam proses pendidikannya.²⁹

Adanya perbedaan kurikulum di kalangan pondok pesantren menunjukkan bahwa perhatian kalangan pondok pesantren terhadap kurikulum masih kurang.

Kurikulum pondok pesantren, tidak seperti yang difahami dalam kurikulum pada lembaga pendidikan formal, yang mencakup seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, kompetensidasar, materi standar, dan hasil belajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar dan tujuan pendidikan. Tetapi kurikulum pondok pesantren merupakan urutan kitab yang dipelajari oleh santri, dimana kurikulum pesantren tidak distandarisasi secara kolektif.

Kebanyakan dayah menggunakan kurikulum Menteri Pendidikan Nasional, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2007 Tentang Standar

²⁹ Pemerintah Aceh, Qanun Aceh No 11 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan diakses dari jdih.acehprov.go.id pada tanggal 7 november 2017

Kepala Sekolah/Madrasah, terpadu dalam proses pembelajaran. Kurikulum terpadu merupakan perpaduan antara kurikulum dayah salafiah dengan kurikulum sekolah/madrasah.³⁰

Depag RI, sebagai lembaga yang bertanggung jawab terhadap pembinaan dan pengembangan pendidikan Islam, berupaya untuk menyusun standarisasi kurikulum pendidikan pesantren yang dikembangkan menjadi lima jenjang pendidikan. Secara global kitab-kitab yang ditentukan hampir sama dengan kitab-kitab yang beredar di pondok pesantren. Namun sebagai lembaga pendidikan yang independen, pondok pesantren tetap memakai kurikulum sesuai dengan keinginan Kyai pengasuhnya.

Berikut ini Sejumlah mata Pengajian dalam kurikulum dayah di Aceh mempunyai prasyarat yang terdiri dari:

- a. Mata Pengajian Tertentu, dimana santri dapat mengambil dan menempuh mata Pengajian tertentu dengan prasyarat, jika santri yang bersangkutan telah mengambil dan menempuh serta mengikuti ujian mata pelajaran yang menjadi prasyarat.
 - b. Jumlah pelajaran tertentu yang ditetapkan oleh dayah dapat dipilih dan ditempuh dengan prasyarat, jika jumlah tertentu yang disyaratkan telah dikumpulkan.
2. Program Dayah di Aceh secara umum terdiri dari beberapa kegiatan yakni:
- a. Program Kurikuler, menyangkut tentang kurikulum pendidikan dayah
 - b. Program Ekstra Kurikuler, yaitu diluar kurikulum dayah, terdiri dari Muhadharah (berceramah), Pengabdian ke masyarakat, olahraga, les computer dan kesenian (zikir, dalail dan lain sebagainya).
 - c. Program Mata Pelajaran yang dianjurkan seperti Bahasa Arab, Tahfidh Al Qur'an, Sains Ilmu Pengetahuan Alam, Sains Ilmu Teknologi Terapan dan Bahasa Inggris.³¹

³⁰ Pemerintah Aceh, Qanun Aceh No 11 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan diakses dari jdih.acehprov.go.id pada tanggal 7 november 2017

³¹ Tgk. H. Faisal Ali, Model Deskripsi Kurikulum Dayah Tipe rumusan Tim Dayah Mahyah Ulum Al Aziziyah (Sibreh Suka Makmur Aceh Besar) akses pada 10 november 2017

3. Sekolah

Istilah “Kurikulum” sekolah memiliki berbagai tafsiran yang dirumuskan oleh pakar-pakar dalam bidang pengembangan kurikulum sejak dulu sampai dewasa ini. Tafsiran-tafsiran tersebut berbeda-beda satu dengan yang lainnya, sesuai dengan titik berat inti dan pandangan dari pakar yang bersangkutan. Istilah kurikulum berasal dari bahasa latin, yakni “Curriculae”, artinya jarak yang harus ditempuh oleh seorang pelari. Pada waktu itu, pengertian kurikulum ialah jangka waktu pendidikan yang harus ditempuh Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah oleh siswa yang bertujuan untuk memperoleh ijazah. Dengan menempuh suatu kurikulum, siswa dapat memperoleh ijazah.³²

Perumusan pola pikir kurikulum sekolah

No.	KBK 2004	KTSP 2006	Kurukilum 2013
1.	Standar kopetensi kelulusan diturunkan dari standar isi		Standar kepotensi kelulusan diturunkan dari kebutuhan
2.	Standar isi dirumukan berdasarkan tujuan mata pelajaran(standar kompetensi lulusan mata pelajaran) yang dirici menjadi standar kompetensi dasar mata pelajaran.		Standar isi diturunkan dari standar kompetensi ulusan melalui kompetensi inti yang bebas mata pelajaran.
3.	Pemisahan antara mata pelajaran pembentuk sikap, pembentuk keterampilan, pembentuk pengetahuan		Semua mata pelajaran harus berkontribusi terhadap pembentukan sikap, ketrampilan, dan

³² Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*, cet 1, (Yogyakarta:Gava Media), 8

		pengetahuan.
4.	Kompetensi diturunkan dari mata pelajaran	Mata pelajaran diturunkan dari kompetensi yang ingin dicapai.
5.	Mata pelajaran lepas satu dengan yang lain, seperti sekumpulan mata pelajaran terpisah	Semua mata pelajaran diikat oleh kompetensi inti (tiap kelas),
6.	Kurikulum adalah bagian dari standar isi	Kurikulum adalah turunan dari SKL,SL proses, penilaian.

Kurikulum pembelajaran dari KTSP 2006 sampai K 13, dalam tabel tersebut menjelaskan bahwa.³³

a. Pedoman kurikulum meliputi sebagai berikut :

- *Latar belakang* berisi rumusan falsafah dan tujuan lembaga pendidikan, popilas yang menjadi sasaran, rasional dibidang studi atau mata kuliah,struktur organisasi bahan pelajaran.
- *Silabus* yang berisi mata pelajaran secara lebih rincio yang diberikan yakni scope (ruang lingkup) dan sequence-nya(urutan penyajiannya)
- *Disain evaluasi* termasuk strategi revisi atau perbaikan kurikulum mengenai:
 - Bahan pengajaran (scope dan sequence)
 - Organisasi bahan dan strategi instruksionalnya

³³ Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*, cet 1,(Yogyakarta:Gava Media), 8

b. Pedomen *instruksional* untuk tiap mata pelajaran yang dikembangkan berdasarkan silabus. Pedoman kurikulum disusun untuk menentukan dalam garis besarnya seperti:

- 1) *Apa* yang diajarkan (ruang lingkup,scope)
- 2) Kepada *siapa* diajarkan
- 3) *Apa sebab* diajarkan, dan tujuan apa
- 4) Dalam *urutan* yang bagaimana(sequence)³⁴

D. Model intergasi pesantren dan sekolah

Dalam bahasa indonesia, kata model berarti sebagai pola (contoh, acuan, ragam) sedangkan dalam bahasa inggris kata model memiliki beberapa pengertian, kata model dipandang sebagai kata benda (*noun*) , berikut ini model dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Model deskriptif, hanya menggambarkan situasi sebuah sistem tanpa rekomendasi dan peramalan
2. Model prediktif, model ini menunjukkan apa yang akan terjadi, bila sesuatu terjadi.
3. Model normatif, model ini menyediakan jawaban terbaik terhadap satu persoalan.
Model ini memberi rekomendasi tindakan-tindakan yang perlu diambil.

Berarti dapat didefinisikan bahwa Model ialah merupakan suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas atau pembelajaran dalam totarial. Maupun pola dalam berbagai hal seperti pola dalam pengintegrasian lembaga pendidikan guna meningkatkan mutu pembelajaran.³⁵

Istilah Integrasinya sering kali diartikan sebagai peleburan berbagai kajian menjadi satu kesatuan yang utuh. Menurut Kamus Besar Indonesia, integrasi adalah menjadi pembaharuan

³⁴ Nasution, kurikulum dan pengajaran, cet 1, (Bandung: Bumi Aksara, 1989), 8

³⁵ Irfan Fajrul Falah, *Model Pembelajaran Totalial Sebaya: telaah teorik*, Jurnal pendidikan Agama Islam-Ta'lim Vol.12 No 2-2014, 176, akses pada tanggal 24 januari 2018

menjadi satu kesatuan yang utuh atau bulat. Dapat disimpulkan sebagai Kegiatan mengintegrasikan berarti menggabungkan atau menyatukan.³⁶

Menurut Dahrendrof Ralf Dahrendrof mengembangkan teori model Intgrasi antara lain memahami masyarakat, pokok pemikiran Dahrendrof antara lain:

Pertama Setiap masyarakat secara relatif bersifat langgeng, maksudnya masyarakat pada hakikatnya memiliki ikatan kekeluargaan yang kuat, kenapa karena masyarakat yang hidup disuatu daerah tertentu memiliki adat ataupun tradisi tersendiri sehingga membuat masyarakat tersebut saling menjaga dan membantu sehingga *kedua* setiap masyarakat merupakan Struktur elemen yang terintegrasi dengan baik. *ketiga* setiap elemen dalam suatu masyarakat memiliki satu fungsi, yaitu menyumbang pada bertahannya sistem itu, dan *keempat* setiap struktur sosial yang berfungsi didasarkan pada konsensus nilai diantara para anggotanya . *Konsensus* merupakan kesepakatan bersama antara bagian-bagian yang ada dalam keseluruhan masyarakat.³⁷

Buku E -durkeim,1. ” *society the division of labor in society*.masyarakat haruslah dipandang sebagai suatu kesatuan (entity). Sebagai kesatuan, masyarakat itu dibedakan dengan bagian-bagiannya, namun tidak bisa dipisahkan.2. whilen such an emphasis by itself did not necessarily reflect organism.menegaskan bahwa bagian atau komponen-komponen dari suatu sisitem itu berfungsi memenuhi kebutuhan utama sistem secara keseluruhan.³⁸

Konsep adaptation dan integration dalam teori Talcott Parson menjelaskan bahwa tingkat integrasi seseorang terhadap sistem sosial dapat diukur dengan melihat tingkat komitmennya. Semakin tinggi tingkat komitmen seseorang terhadap suatu sistem tertentu, semakin

³⁶ M. khairir,(*Integrasi metode Sarongan dan Bandongan dalam meningkatkan kreativitas belajar dipondok pesantren Aswaja-Mlangi-Sleman,Yogyakarta*) sripsi, Fakultas ilmu tarbyah dan keguruan, universitas islam negeri Yogyakarta,2013,9

³⁷ Wirawan,*Teori-teori sosial dalam tiga paradikma fakta sosial,definisi sosial,perilaku sosial*,cet 1 (Jakarta:kencana prenatal media Group, 2012).45-47

³⁸ Wirawan,*Teori-Teori Sosial Dalam Tiga Paradikma Fakta Sosial,Definisi Sosial,Perilaku Sosial*, 2012.45-47

tingginya tingkat integrasi yang ingin dicapainya. Komitmen berhubungan dengan tindakan yang merupakan konsekuensi dari norma dan nilai. Segi lain dari komitmen adalah tindakan yang konsekuensi yang muncul dari dalam hati tanpa paksaan.³⁹

Integrasi sempurna tidak pernah terwujud, apabila sistem mengalami ketegangan dan penyimpangan, namun cenderung dinetralisasi melalui mekanisme institusionalisasi. Masyarakat bisa terintegrasi melalui nilai-nilai bersama seperti nilai Tradisi yang dijunjung tinggi oleh masyarakat seperti upacara ke Agamaan maupun Tradisi yang menyangkut Peringatan Hari-hari bersejarah dalam masyarakat, apabila ada ketegangan sistem didalam masyarakat ataupun ada penyimpangan didalam masyarakat maka konflik akan terjadi sehingga integrasi akan mengalami kemunduran.⁴⁰

Model kurikulum yang memadukan mata pelajaran umum dengan agama adalah upaya pengembangan kurikulum mata pelajaran yang sudah ada, sebuah model yang mencoba mengembangkan kurikulum iptek (mata pelajaran umum) yang telah ada menjadi sebuah model kurikulum yang memadukan materi iptek (ilmu pengetahuan umum) dengan materi imtaq (ilmu pengetahuan dan nilai-nilai keislaman baik yang terdapat dalam mata pelajaran agama maupun dari sumber lainnya).⁴¹

Kurang berhasilnya integrasi ilmu pengetahuan umum dan dimadrasah tersebut disebabkan oleh beberapa faktor antara lain: kurikulum didesai secara terpisah-pisah belum adanya model atau pedoman pembelajaran terpadu yang dapat menunjang integrasi pengetahuan tersebut, sehingga perlu untuk menemukan model pengembangan kurikulum madrasah yang dapat menyatukan pengetahuan umum (iptek) dengan ilmu pengetahuan

Sutaryo, *Dinamika masyarakat dalam perspektif konflik*. (Yogyakarta: Fisipol-universitas Gajah Mada, 1992), .9-10

⁴⁰ Lawer, H. Robert. *perspective on Social Change*. (Edisi indonesia), terjemahan Ali Madan, (jakarta :Bina Aksara, 1987.)32

⁴¹ Syaifuddin Sabda, *Model Pengembangan Kurikulum dan pelajaran yang mengintegrasikan Materi Iptek dan Imtaq* dimadrasah Aliyah, 9-10

keagamaan (imtaq), khususnya memadukan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) yang terdapat dalam mata pelajaran umum dengan nilai dan norma Agama (imtag).⁴²

Sebagai pusat keilmuan agama khususnya islam, Integrasi merupakan satu alternatif untuk dayah/pesantren dan sekolah sebagai salah satu upaya untuk membentuk keseimbangan antara kecerdasan intelektual dan kecerdasan spiritual. Kecerdasan Intelektual tanpa disertai dengan kecerdasan Spiritual menjadi kehilangan karakter dan jati dirinya.⁴³

Dari definisi diatas dapat kita simpulkan bahwa model integrasi merupakan satu pola Dalam mengintegrasikan pendidikan pesantren dan sekolah bagaimana terbentuk suatu model yang efektif sehingga pembelajaran berjalan dengan dengan lancar dan bernilai tinggi, baik itu integrasi dilokasi wilayah maupun pengabungan dibidang kurikulum maupun santrinya.⁴⁴

⁴² Syarifuddin Sabda, *Model Pengembangan Kurikulum dan pelajaran yang mengintegrasikan Materi Iptek dan Imtaq* dimadrasah Aliyah, 15

⁴³ Imam Taulabi, *Integrasi sistem pendidikan pesantren dan sekolah* volume 24 nomor 2 september 2013

⁴⁴ Cut Nadia Amelia, *Dimensi hukuman dalam pendidikan islam (implementasi praktik-strategi dilingkungan dayah, skripsi, fakultas tarbiyah dan keguruan Uin Ar-raniry*, 369.

BAB III

Model Integrasi pesantren dan sekolah Darul Abrar, Gampong Baro

A. Gambaran umum Pesantren Darul Abrar

Secara umum Darul Abrar didirikan oleh Tgk.H.Mustafa Sarong, S.Pd.I dengan nama Darul Abrar yang diberikan oleh pimpinan Dayah Serambi Mekah yaitu Abuya H.Muhammad Nasir Waly, Lc pada tanggal 25 April 2000, alamat pesantren yang mudah untuk dicari dan ditemui yakni dengan alamat jalan *jln.T.Umar Banda Aceh Melaboh* kilometer 144 desa Gampong Baro, Kecamatan Setia Bakti, Kabupaten Aceh Jaya, Provinsi Aceh. Darul Abrar memiliki bangunan berjenis permanen dan semi permanen, luas lokasi tanah sekitar 75.400M² atau sekitar (7,5 hektar), dengan status tanah *Waqaf*, kemudian perihal nomor statistik Pesantren 512111603022 kemudian bernomor kode pos 23655, nomor Akta yayasan bernomor c-1554.HT.01.02.TH 2005.

Visi pesantren Darul Abrar yaitu untuk untuk mewujudkan suasana yang islami dalam menjalankan syari'at Islam, *Misi* Melahirkan kader-kader ulama para Da,I/ Da, iah cendikiawan muslim dan muslimah untuk menyatukan ummat dalam pengalaman Agama Islam yang berguna bagi bangsa dan Negara. Memiliki pengetahuan Imtaq dan Imtek yang mantap. *Tujuan* Dayah/Pesantren Darul Abrar Yakni setelah santri memiliki pengetahuan Agama santri juga tidak ketinggalan dalam pendidikan umum.¹

¹ Wawancara bersama TGK.H.Mustafa Darong,S.Pd,I, pada tanggal 17 november 2017

Pesantren Darul Abrar didirikan karena kebutuhan masyarakat melihat pada kenyataannya apabila disuatu daerah jarang adanya lembaga pendidikan di dalam masyarakat. Memberi pengaruh terhadap Konsekwensinya moralitas kehidupan masyarakat dan para generasi muda, karena sulit terjamah dan tidak terkontrolnya atauran keagamaan, sehingga pesantren Darul Abrar sangatlah berupaya dalam melahirkan dan mempersiapkan kader ulama yang mampu mengaktualisasikan berbagai persoalan di masyarakat maupun persoalan akidah, oleh karena itu Darul Abrar dalam menyiapkan kader ulama tersebut tidak hanya di bekali oleh pendidikan agama yakni belajar kitab kuning juga diiringi dengan belajar ilmu umum yakni sekolah SMAS Darul Abrar dan SMP Swasta Darul Abrar.

1. Sejarah singkat

Berawal dari Konflik yang terjadi di Aceh setelah indonesia merdeka pada tahun 1945 rupanya Aceh masih belum bisa merasakan merdeka karna masih berada digerbang peperangan antara pemerintah RI dengan GAM (gerakan Aceh merdeka), peperangan saudara ini terus terjadi sampai mencapai beberapa tahun lama sehingga pada tahun 2004 terjadilah bencana besar Stunami yang menimpa wilayah banda Aceh maupun didaerah aceh lain yang berada didekat laut banyak masyarakat Aceh yang menjadi korban dalam bencana Maha dahsyat itu, sehingga RI dan GAM memutuskan untuk berdamai pada tahun 2005.²

² Henny lusia, *Mediasi yang Efektif Dalam Konflik Internal*, skripsi ,pisp UI:2010,1

Tanggal 02 Januari 2000 Tgk. H. Mustafa Sarong, S.pd.I kembali ke kampung halamannya yang telah puluhan tahun ditinggalkan karena dalam rangka mengaji dan mengali Ilmu Agama, setelah sampai di kampung halaman di kecamatan Setia Bakti desa Gampong Baro, melihat suatu peristiwa yang mengiris hati yakni para guru-guru baik itu ustazad maupun ustazah keluar dari daerah karena konflik Gam (Gerakan Aceh Merdeka) dan RI (Republik Indonesia).³

Tgk.H.Mustafa Sarong, S.Pd.I mengambil inisiatif untuk mendirikan dayah mengingat pada saat itu pendidikan sangatlah diperlukan untuk membentuk wujud utama untuk melakukan perubahan dengan membuka sebuah tempat pengajian anak-anak (TPA), pengajian anak remaja dan pemuda-pemudi pada siang dan malam hari, kemudian juga pengajian orang tua dalam seminggu sekali dibalai pengajian di desa Gampong Baro kecamatan Setia Bakti.⁴

Sejarah berdirinya Yayasan dayah/pesantren Darul Abrar berdiri pada tahun 2000 bermula awal tempat pembangunan dayah pertama kali ditawarkan oleh masyarakat Lhok Boet sekarang disekitar lapangan voli atau perabot sekarang, ada inisiatif untuk membangun dan memperluas dayah di Lhok Boet sehingga ada masukan dari masyarakat sayeung untuk mendirikan pesantren di sayeung atau biasa di sebut Gampong Baro dan diberikan tanah waqaf untuk didirikannya dayah sehingga terbentuklah dayah dengan bangunan berbentuk kabilah-kabilah.⁵

³ Hasil Wawancara dengan pimpinan dayah Darul Abrar, pada tanggal 17 november 2017

⁴ Hasil Wawancara dengan pimpinan dayah Darul Abrar, pada tanggal 17 november 2017

⁵ Kabilah biasanya untuk penyebutan seperti balai-balai kecil untuk tempat pengajian

Setelah pindah dayah ke sayeung/gampong baru ditahun yang sama datanglah gubernur Aceh yaitu Abdullah Puteh dan Kepala Dinas Pendidikan Propinsi dan Kabupaten pada tanggal 10 juli 2004 meninjau ke dayah Darul Abrar menyarankan agar sekolah Madrasah A'liyah dialih fungsikan ke Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), bahkan memberikan hadiah tambak karena letak dayah yang sangat strategis diapit oleh gunung dan lautan dan rawa, sehingga sangat cocok untuk membudidayakan di bidang perikanan.⁶

Berikut ini jumlah siswa SMA Swasta Darul Abrar pada tanggal 17 juli 2017 berdasarkan hasil agenda kepala sekolah SMA Swasta Darul Abrar.

AGENDA KEPALA SEKOLAH			
KELAS	JUMLAH SISWA		JMH
	L	P	
X	99	97	196
XI	40	76	116
XII	41	58	99
JUMLAH TOTAL			411

Update 19 Juli 2017

AGenda

1. Monev kesapan PBM
2. Monev Adm Kelas
3. Komitmen AISal tahun ajaran
4. Monev Data siswa
5. Kesapan SIM PFB
6. Laporan sekolah
 - * Bos TMI dan 2
 - * Bulanan
 - * Kesiswaan
7. Monev Kesapan Sirprar

17/7/2017

Pada tanggal 25 april 2000 Darul Abrar diresmikan oleh abuya H. Muhammad Nasir wali,Lc. Pada saat itu jumlah santri yang ada didayah berjumlah 50 orang, setelah beberapa tahun bertambah 100 orang kemudian bertambah lagi 2002, kemudian dibukalah sekolah Smp Terbuka yang kemudian

⁶ Hasil wawancara dengan Ibrahim Ismail salah seorang dewan guru di Darul Abrar,pada tanggal 13 november 2017

diganti dengan madrasah aliyah. Pada tahun 2004 madrasah aliyah di ganti dengan SMK kejuruan di bidang Mebel dan beton, tahun 2004 juga terjadinya Stunami yang menimpa Aceh Darul Abrar menghancurkan sekolah dan dayah.

Setelah terjadinya Stunami proses belajar-mengajar sempat vakum (terhenti) selama (5) bulan akhirnya akhirnya mendapat bantuan dan mendirikan kembali pesantren Darul Abrar, setelah satu tahun kemudian sekolah Smk Kejuruan diganti dengan sekolah SMA kenapa karena mengingat guru teknis susah didatangkan dari Banda aceh karena situasi dan kondisi jalan yang rusak parah akibat bencana gempa bumi yang melanda Aceh, SMP Terbuka diganti dengan Warjadiddas program dari Departemen Kementrian RI, pada tahun 2007 Warjadiddas berganti berakhir dan di bukalah Sekolah SMP Darul Abrar pada saat itu siswa berjumlah 480 jiwa baik itu dari dalam Aceh Jaya itu sendiri maupun luar kabupaten Aceh jaya.⁷

2. Letak georafis

Darul Abrar terletak digampong baro kecamatan setia bakti dengan kabupaten Aceh Jaya Sedangkan kecamatan setia bakti,dengan berkemukiman Rigaih ada beberapa desa seperti: gampong baro, lhok bot, lhok buya, lhok timon, di gampong baro inilah berdirinya Pesantren Darul Abrar.⁸

Daerah Aceh barat merupakan kota pahlawan Aceh yang sangat terkenal yaitu teuku Umar, sehingga merupakan suatu kabupaten yang memiliki luas wilayah yang sangat luas, dan penduduk yang semakin meningkat sehingga pada

⁷ Hasil wawancara dengan Jauhari sebagai guru tetap Pesantren Darul Abrar, pada tanggal 17 november 2017

⁸ [http://googleweblight.com//Master wilyah skema 456 kabupaten kota\(keadaan desember 2007\)](http://googleweblight.com//Master%20wilyah%20skema%20456%20kabupaten%20kota%20keadaan%20desember%202007) tanggal akses 25 November 2017

tahun 2002 terjadilah pemekaran kabupaten-kabupaten akhirnya terbentuklah Aceh Jaya, dari hasil pemekaran terbentuklah Wilayah administrasi terdiri dari 9 kecamatan yaitu : jaya, krueng sabe, panga, sampoiniet, setia bakti, teunom, indra jaya, darul hikmah, pasie raya, 21 mukim dan 172 desa, dengan ibukota kabupaten terletak di Calang , yakni suatu wilayah yang terletak di Krueng Sabe.⁹

Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Aceh Besar dan Kabupaten Pidie. sebelah selatan berbatasan dengan Samudera Indonesia dan Kabupaten Aceh Barat, sebelah barat berbatasan dengan Samudera Indonesia dan Kabupaten Aceh Besar, sebelah timur berbatasan Kabupaten Pidie dan Kabupaten Aceh Barat. Kabupaten Aceh Jaya merupakan wilayah pesisir barat pantai Sumatera dengan panjang garis + 160 kilometer Kondisi Georafis Daerah Kabupaten Aceh Jaya secara geografis terletak pada lokasi 040 22 - 050 16" Lintang Utara dan 950 10" - 960 03" Bujur Timur dengan luas wilayah 3.727 Km² (372.700 hektar).¹⁰

Aceh jaya merupakan satu kabupaten yang diapit oleh kabupaten yang paling berpengaruh dalam sejarah Aceh yaitu kabupaten Aceh besar dan kabupaten Aceh Barat, sehingga kestrategisnya di aceh jaya memiliki kekayaan alam yang sangat banyak baik itu lautan maupun daratan Potensi sumberdaya alam yang cukup tersedia, terutama pertanian, kehutanan, perikanan dan kelautan Memiliki keanekaragaman sumber daya hayati dan Memiliki anekaragaman dibidang sosial dan budaya kemudian Objek wisata yang potensial tinggi dan mempunyai makan mendalam bagi masyarakat aceh jaya.¹¹

⁹http://www.wikiwand.com/id/Kabupaten_Aceh_Jaya/tgl akses 24 November 2017/17:59

¹⁰ <Http://www.Acehjayakab.go.id/> tanggal akses tanggal 25 november 2017

¹¹ Http://acehjayakab.go.id/uploads/BAB_I.pdf/tanggal akses tanggal 20 november 2017

Sedangkan kecamatan setia bakti,dengan berkemukiman Rigaih ada beberapa desa seperti: gampong baro, lhok bot, lhok buya, lhok timon, digampong baro inilah pesantren Darul Abrar berdiri.¹²

Tabel 1.1 Tabel 1.2 batas wilayah kabupaten aceh jaya

Sebelah utara	Kabupaten aceh besar dan kabupaten pidie
Sebelah selatan	Samudra Indonesia dan kabupaten Aceh Barat
Sebelah barat	Samudra Indonesia dan kabupaten Aceh besar
Sebelah timur	Kabupaten pidie dan kabupaten Aceh Barat

Tabel 1.2 letak geografis kabupaten Setia Bakti

kabupaten	Kecamatan	kemukiman	Desa
Kabupaten aceh jaya	Setia bakti	Mukim rigaih	Gampong baro
			Lhok bot
			Lhok Buya
			Lhok timon

¹² [http://googleweblight.com//Master wilyah skema 456 kabupaten kota\(keadaan desember 2007\) tanggal akses 25 november 2017](http://googleweblight.com//Master%20wilyah%20skema%20456%20kabupaten%20kota(keadaan%20desember%202007)%20tanggal%20akses%2025%20november%202017)

3. Struktur pengurusan Pesantren Darul Abrar.

a. Struktur yayasan beserta Tugas dan peranannya

- 1) Pimpinan dan wakil pimpinan, yang mendirikan Yayasan Dayah/Pesantren
- 2) Sekretaris, berperan mencatat jumlah santri yang ada di Darul Abrar, Mencatat sejarahnya Dayah dan perkembangannya.
- 3) Bendahara dan Staf keuangan, bendahara utama ialah istri dari pimpinan Dayah Darul Abrar kemudian yang menjadi wakil bendahara yakni guru yang mengajar di SMP Swasta dan telah menetap di Dayah, bendahara dan staf keuangan mempunyai peran sebagai pengelola dan penerima keuangan Dayah.
- 4) Kabid. Pendidikan dan kurikulum, pendidikan dayah Darul Abrar diatur dalam kurikulum dayah itu diperoleh dari musyawarahnya kabid.pendidikan dengan para dewan guru sehingga dihasilkan keputusan seperti: kapan tanggal ujian dilaksanakan kemudian kapan dilaksanakannya ekstrakuler Dayah dan libur Dayah.
- 5) Kabid. Perlengkapan& aset, mempunyai peran menyimpan dan menjaga aset dayah.
- 6) Kabid perencanaan & pembagunan, biasanya dalam hal listrik karena apabila listri padam maka itu akan terganggu aktifitas belajar mengajar.
- 7) Kabid humas dan Staf humas.
- 8) Kepala sekolah SMAS Darul Abrar, yang menjadi pengontrol untuk siswa SMA.

- 9) Kepala SMP Swata Darul Abrar, sebagai pemimpin untuk para sisiwa SMP Swata Darul Abrar.
- 10) Staf ADM, sebagai pencatat administrasi Dayah secara keseluruhan.
- 11) Divisi ketaqwaan, mengatur dibidang ibadah contohnya pada saat sebelum azan meazin sudah berada dimasjid Dayah Darul Abrar.
- 12) Divisi kedisiplinan, mempunyai tugas dalam mendisiplin kan santri baik itu dalam hal menegemenkan waktu.
- 13) Divisi kehakiman, menjadi hakim pada saat ada permasalahan yang terjadi antar santri sehingga menjadi hakim diantara para santri yang berseteru baik itu salah paham maupun berkelahi.
- 14) Divisi program, berperan untuk mencari program untuk meningkatkan minat para santri.
- 15) Divisi keamanan, menjaga ketentraman dan kedamaian di Dayah seperti terjadinya bencana baik itu besar maupun kecil (kebakaran dan gempa bumi).¹³
- 16) Divisi kebersihan, berperan untuk menjaga Dayah tetap bersih sehingga dilaksananya kegiatan bakti sosial seperti setiap hari jum'at dan minggu gotong royong bersama baik itu santriwan maupun santriwati dan juga saat ada acara-acara besar seperti hari besar Islam, Israj mikraj, maulid, hari 'asyura, Hut santri.

¹³ Dalam Proposal (permohonan pembangunan gedung workshop dan peralatan pelatihan kerja BLk komunitas pada Yayasan Pesantren Darul Abrar) Gampong Baro ,5

17) Divisi kesehatan, berperan memberikan membawa santri kerumah sakit apabila pihak dayah tidak bisa menanganinya lagi.

b. Kondisi guru

Jumlah guru pesantren sekitar 35 orang, 22 orang laki-laki dan 13 perempuan semua guru pesantren tinggal dilokasi pesantren berbeda dengan guru sekolah baik itu SMA maupun SMP ada sebahagian yang tinggal dilokasi pesantren karena juga sebagai guru dipesantren Darul Abrar. Jumlah guru SMP yang telah PNS sekitar 9 orang, honorer 8 orang, dibidang tenaga umum (Tu) sekolah Non PNS 2 orang, tenaga pustaka 2 orang, Jumlah guru SMA PNS 16 orang, honorer 8 orang, Tu sekolah 2 orang, tenaga pustaka 2 orang.

c. Kondisi siswa dan santri

Untuk melihat kondisi siswa atau satri terlebih dahulu kita harus benar-benar mengetahui bahwa siswa yang sekolah di SMA maupun SMP Swasta Darul Abrar adalah merupakan santri yang belajar dipesantren Darul Abrar juga, bisa dilihat juga peranan memimpin para juniornya dengan sebutan *Kak Rayek* .

Santri senior yakni Pimpinan dilingkup tempat santri biasanya disebut dengan "*Kak Rayek*" ini dipilih berdasarkan tingkat tingginya kelas di sekolah, pada Tradisi Pesantren Darul Abrar ini pemilihan Kak Rayek biasanya diukur saat santriwati ini telah menduduki kelas XI (kelas 2 SMA) hampir meduduki kelas XII (kelas 3 SMA). Berikut ini bidang kepemimpinan *Kak Rayek* sebagai berikut ini:

1) Ketua Asrama, biasanya dipilih oleh para Kak Rayek lain yang dicalonkan apabila setuju dengan seorang yang diajukan tadi maka santi tersebut

akan menjadi ketua Asrama yang mempunyai peran untuk memimpin kak Rayek lainnya, ketua Asrama mempunyai wewenang khusus dalam memilih *Kak Rayek* lain untuk menjabat didalam bidang kesehatan maupun kebersihan

2) Bidang kesehatan, *Kak Rayek* yang dipilih bertugas mengatur santri-santri selain Kak Rayek untuk menjaga kebersihan Dayah dengan cara “*Piket Harian*” berlangsungnya piket pagi hari saat sebelum kesekolah.

3) Bidang kebersihan, *Kak Rayek* yang menjadi kelompok dibidang kesehatan ini menjaga dan merawat para Santriwati dengan memberikan perhatian dan obat terhadap penyakit yang diderita para Santri yang sedang sakit khususnya.¹⁴

4) Bidang kedisiplinan, *Kak Rayek* dalam mendisiplinkan para santri membutuhkan kesabaran ekstra banyak karena apabila santri yang kurang patuh terhadap aturan Dayah maka dia memiliki beribu alasan apabila ditanya seperti saat terlambat naik jama’ah, pasti ada saja alasan yang iya berikan sehingga kak Rayek haruslah betul-betul tegas dalam menhadapi santri yang seperti ini.

5) Bidang Ibadah, *Kak Rayek* mempunyai tugas pada saat azan berkumandan para *Kak Rayek* yang piket pertama-tama memberi peringatan kepada santri untuk jama’ah kemudaiia apabila shalat berjama’ah telah berlangsung dan si santri tadi masbuq (terlambat), maka namanya akan dicatat oleh para *Kak Rayek*.

6) Bidang keamanan, biasanya pada malam harinya *Kak Rayek* yang tugasnya menjaga malam itu tidak tidur, menurut pengamatan penulis sendiri

¹⁴ Hasil wawancara bersama fatimah, pada tanggal 20 desember 2017

kejadian *Kak Rayek* tidak tidur semalaman yakni pada tanggal 19 November 2017 satu peristiwa dimana penulis ikut serta dalam *mejaga malam* maksudnya berjaga-jaga disepanjang malam, banyak hal yang dilewati saat *jaga Malam* itu seperti: bercerita, bertukar pikiran dan saling memahami satu antara lain.¹⁵

7) Kepemimpinan kecil, *Kak Rayek* dalam ruang lingkup Darul Abrar menjadi pimpinan kecil yang bertugas mengatur sistem adik-adik santri untuk patuh terhadap peraturan-peraturan dayah sehingga tidak melanggar peraturan Dayah misalnya dalam hal “*Berbusana*” karena semua *Kak Rayek* diwajibkan menjaga keseragaman Peraturan, sehingga baik itu *Kak Rayek* dibidang kesehatan maupun kebersihan mempunyai wewenang untuk menegur apabila kedatangan para santri yang memakai busana yang tidak sesuai dengan yang diterapkan oleh Dayah, apabila teguran ini tidak diindahkan maka para *Kak Rayek* juga berhak untuk mengambil busana yang dipakai para santri tadi. Maka dengan tugas yang diemban oleh para *Kak Rayek* bisa dikategorikan sebagai pimpinan kecil dalam lingkup Santri.

4. Sarana dan prasarana

- a. Balai seumebet/Draf berjumlah 13 unit
- b. Lokal sekolah 13 lokal
- c. Kantor sekolah 2 unit karena kantor sekolah SMAS Darul Abrar dan SMP Swasta Darul Abrar

¹⁵ Hasil observasi pada tanggal 20 Oktober 2017

- d. Pustaka ada tiga (3) unit yakni pustaka pesantren, Pustaka SMAS Darul Abrar bernama Bina Bangsa dan pustaka sekolah SMP Swasta Darul Abrar dengan nama kampung Ilmu
- e. Ruang lap komputer 1 unit
- f. Kantor Dayah 1 unit
- g. Asrama santri putri 4 unit 36 kamar
- h. Asrama putra 7 unit 36 kamar
- i. Mushalla 1 unit
- j. Koperasi Dayah 1 unit
- k. Aula 1 unit
- l. Dapur umum 2 satu berada di kompleks santriwati dan satunya berada di kompleks santriwan.
- m. Lapangan olahraga 2 unit satu lapangan SMAS Darul Abrar dan satunya SMP Swasata Darul Abrar.¹⁶

5. KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)

Waktu kegiatan belajar mengajar di Dayah Darul Abrar memiliki 24 jam untuk belajar pada saat pagi, siang itu para santri kesekolah, kemudian setelah jam 12.30 saat azan santri pulang dari sekolah, sore dan malam belajar di Dayah bisa dikategori dalam 4 waktu belajar. Dirinci berikut ini.

Kegiatan seharian Santriwa-Santriwati Darul Abrar

Jam 03.30-05.20 : Bangun untuk shalat tahajud kemudian disusul dengan shalat subuh berjama'ah bersama.

¹⁶ Dalam Proposal (permohonan pembangunan gedung workshop dan peralatan pelatihan kerja BLk komunitas pada Yayasan Pesantren Darul Abrar) Gampong Baro ,6

Jam 05.54-06.00 : Belajar kitab kuning atau (Eek Beut) artinya naik ngaji

Jam 06.00-07.30 : Mandi dan sarapan pagi

Jam 07.30-12.30 : kesekolah, kemudian disusul dengan pulang sekolah pada saat sebelum azan berkemandang.

Jam 12.30-13.30 : bersiap-siap shalat dzuhur berjama'ah

Jam 13.30-13.50 : Makan siang

Jam 13.50-14.30 : Istirahat

Jam 14.30-15.30 : Tidur siang(wajib tidur)

Jam 15.30-16.00 : Mandi sore, kemudian shalat Ashar berjama'ah.

Jam 16.00-17.30 : Belajar kitab kuning

Jam 17.30-18.00 : Makan sore (malam)

Jam 18.00-18.30 : Bersiap-siap shalat Maqrib

Jam 18.30-19.45 : Baca yasin bersama & Shalat

Jam 19.45-20.30 : Bersiap-siap sholat Insya

Jam 20.30-22.00 : pengajian malam (belajar kitab kuning)

Jam 22.00-22.32 : mengulang kitab kuning

Jam 22.32-23.00 : mengulang dan membuat PR sekolah

Jam 23.00-04.00 : Istirahat (tidur malam)

Kegiatan dalam seminggu atau perminggu bagi Santriwa-Santriwati.

Hari senin sampai sabtu

- Pada hari senin Upacara bendera baik itu sekolah SMP Swasta Darul Abrar maupun SMA Swasta Darul Abrar.

- Setiap hari kecuali hari jum'at dan minggu sebelum shalat maqrib dilaksanakan pada jam 18.15 santriwan-santriwati diwajibkan mengikuti baca yasin bersama.¹⁷

Malam jum'at

- Setiap malam jum'at setelah dilaksanakan shalat maqrib berjamaah maka para santri membaca satu zikir yang biasa disebut dengan nama *Alfa-Alfu/Alfa Alfi* dibaca bersama-sama dan dipandu oleh imam shalat maqrib.
- malam jum'at merupakan malam yang paling ditunggu oleh para santriwati karena dimalam jum'at para santri hanya memiliki satu aktivitas khusus yakni *Marhaban* adalah kegiatan pembacaan kitab berzanzi yakni tentang shalawat-shalawat nabi dikemas dengan lanjutan bacaan shalawat .

Dengan proses pelaksanaannya Marhaban dilakukan berdasarkan kelas-kelas apabila santri itu Sma maka kelompok Sma dan kemudian santriwati tersebut disekolah misalnya kelas X maka dia akan ditepatkan dengan santriwati lain yang kelas kelasnya sama dan maupun sebaliknya Smp, apabila dia disekolah dia kelas VII maka dia akan dikelompokkan di kelompok Smp kelas VII, tempat pelaksanaan marhaban bagi santriwati ada beberapa tempat di Aula kelas satu Sma, sekolah Smp Dulu itu kelas sat Smp, diamond kelas dua smp, Asrama Australi baik itu

¹⁷ Hasil observasi pada tanggal 23 november 2017

lantai atas maupun lantai bawah itu kelas tiga Smp dan yang terakhir Didapur sehat itu untuk Kak rayek atau santri kelas XII. ¹⁸

Malam Minggu

- Program muhazarah dilaksanakan pada malam hari yakni malam minggu setelah shalat Isya berjama'ah tepatnya 08.30 wib, muhazarah merupakan kelanjutan dari marhaban karena disaat marhaban santri secara bergiliran dipilih untuk berpidato baik itu bahasa arab maupun bahasa Inggris bisa dikatakan satu santri satu pidato berbahasa asing dan nasional, dengan proses pelaksanaannya yakni semua santriwati berkumpul di Aula untuk mengikuti kegiatan Muhazarah dimana ada seorang menderator yang membimbing proses terlaksananya Muhazarah ini diawali dengan pembacaan Al-quran, kemudian santri yang dipanggil oleh moderator maju kedepan dengan memaparkan pidato, apabila di saat marhaban ketuanya memberikan tugas untuk pidato.

Menjadi satu malam untuk santriwati menunjukkan bakatnya kepada teman-teman seperjuangannya dengan berpidato didepan teman-teman dengan menggunakan tiga bahasa, setiap satu santri satu bahasa.

- Pada hari minggunya semua santri Darul Abrar gotong royong santriwati di lokasi santriwati dan begitu juga dengan santriwan dilokasi santriwan, gotong royong dilaksanakan berdasar kelas disekolah, apabila dikelas satu

¹⁸ Hasil observasi pada tanggal 19 november 2017

maka dengan kawan-kawan kelas satu juga gotong royong, begitu juga dengan kelas tiga dengan kelas tiga gotong-royongnya.¹⁹

Kegiatan bulanan dan tahunan di pesantren Darul Abrar

- Hut Santri tanggal 23 Oktober 2017, dilaksanakan di Dayah Darul Abrar semua santri yang berada di Aceh Jaya seperti: pesantren Budi dan mudi lamno dan pesantren lain yang ada di kawasan Aceh Jaya berkumpul di halaman Darul Abrar untuk menyaksikan beberapa acara seperti:
 - Pembacaan kitab suci Al-qur'an
 - Pembacaan Kiat Santri
 - Pelaksanaan upacara bendera merah putih
 - Parade lagu santri Darul Abrar

Lagu Darul Abrar yang menjadi ikon utama didalam hari Hut Santri seberikut.

Karya:guru SMP Swasta Darul Abrar

“Kami ini santri Darul Abrar

Setiap hari kami ngaji dan belajar

Pagi sekolah siang ngaji malam belajar

Kami disini berdoa dan Ikhtiar

Bersama DA kami bisa

Mencapai cita yang mulia

Untuk masa depan yang cerah yang berguna bagi Nusa Bangsa”

¹⁹ Hasil wawancara bersama Rahma muliani pada tanggal 8 oktober 2017

Begitu lirik yang dibawakan oleh para santriwati Darul Abrar pada saat hari santri berlangsung.

Lagu DA itu semakin membangkit semangat belajar bagi santri dan guru yang mengajar di Darul Abrar,

- Hari Tulak Bala atau *Rabu Abeh* pada tanggal 15 November 2017.

Dimana semua orang tua santri kedayah untuk sama-sama dengan anaknya kelaut untuk berdoa dihari Tulak bala ini dipimpin langsung oleh pimpinan Dayah Darul Abar TGK.H.Mustafa Sarong, S.pd.I, beserta para dewan guru untuk berdoa Bersama, dan membaca zikir *Alfa Alfi*, atau dalam bahasa indonesia dinamakan Zikir Raja. Maka disusul dengan makan-makan bersama.²⁰

B. Model integrasi pesantren dan sekolah Darul Abrar

Model integrasi di darul abrar dapat dilihat dalam beberapa hal penting yaitu:

1. Lokasi yang terintegrasikan

Darul abrar Hal yang paling kental dirasakan oleh para santriwan-santriwati yakni tempat belajar antara pesantren dengan sekolah berada dalam satu lokasi sehingga terjangkau dan tidak memerlukan banyak biaya dalam hal transportasi karena bisa dengan berjalan kaki bisa sampai ketempat belajar, baik itu sekolah maupun tempat pengajian (pesantren).²¹

²⁰ Wawancara Dengan Rahmi Alfia, Alumni Santri Darul Abrar, pada tanggal 06 Desember 2017

²¹ Observasi pada tanggal 25 oktober 2017

2. Kurikulum

Darul Abrar memiliki tiga kurikulum yang berjalan beriringan yang pertama *kurikulum Dayah*, kedua *kurikulum sekolah SMP*, dan ketiga *kurikulum SMAS Darul Abrar* ketiga kurikulum ini memiliki keterkaitan antara satu dengan lainnya karena didalam kurikulum dayah bahasa arab dan bahasa inggris dan terakhir bahasa indonesia menjadi dayah sebagai pembangkit minat supaya santriwan-santriwati untuk bisa tampil dimuka umum.

Berikut ini dirinci dalam berbentuk tabel untuk mudah mengenali apa saja kurikulum pesantren Darul Abrar.

a. Kurikulum pesantren

Tabel 1.1 kurikulum Dayah/pesantren Darul abrar

No	KELAS I	KELAS II	KELAS III	KELAS IV	KELAS V	KELAS IV
1.	Matan taqrib	Bajuri	I' anattuthali bin	I' anattuthalin	Minhajuttalib in	minhajuttali bin
2.	Matan jarumiah	Kawakib	Kifayatul Awam	Majmuk Hamsil	Hudhudi	hudhudi
3.	Matan Bina	Kailani	Majalisusan iyah	Tafsir Sawi	Majalisussani yah	Majalisussaniyah
4.	Matan Sanusi	Dakaekul Akbar	Maraqil 'ubudiah	Syakhalid	Tafsir Sawi	Tafsir Sawi
5.	Dammon	Tijan Dadari	Salsul Madhal	Salsul Madhal	Nurul Yaqin	Nurul Yaqin
6.	Awamel	Matan Arba'in	Idahil mabham	Nurul Yaqin	Syarah Ibnu 'aqil	Syarah Ibnu 'aqil
7.	Tambihul gafilin	Muhtasar Jiddan	Warqat	Majalisussaniyah	Idahil mubham	Idahil mubham
8.	Khulasah I	Khulasah II	khulasah II	Warqat	Ikhyamuddin	Warqat
9.	Akhlah			Idahil Mubham		ikmuddinhy

Kurikulum Dayah ini terlaksana dengan adanya Kurikulum Pesantren Darul Abrar berdasarkan kesepakatan para dewan guru Dan kebutuhan santri. Sebelum santri kelas 1 maka santri dikatakan sebagai kelas Tanjihizi selama beberapa bulan, kitab yang dipelajari sama halnya dengan kitab kelas 1 seperti fiqih (matan taqrib), nahwu (jarumiah), dan syaraf (matan bina), dan awamel. Kemudian dibarengi dengan kitab-kitab jawi (yang bertulisan arab tetapi menggunakan bahasa indonesia), sehingga mudah dibaca dan dipahami bagi santri yang baru cara belajar mengenal kitab kuning atau kitab yang bertulisan arab haruslah mengerti Nahwu dan Syaraf terlebih dahulu.

Dengan adanya Kegiatan Pesantren dalam memfasilitasi para santriwan maupun santriwati untuk mendukung mata pelajaran bahasa supaya diminati para santri baik diluar sekolah maupun di saat mereka belajar di pesantren, karena bahasa merupakan satu alat yang sangat penting di dalam kehidupan dewasa ini apalagi sudah beberapa tahun yang lalu pada 2013 ada sebahagian dari santri mempunyai kesempatan untuk melanjutkan belajar di Yaman tentunya haruslah menguasai bahasa arab dan menghafal Alqur'an khususnya.²²

Berikut ini ada beberapa program pesantren dalam meningkatkan minat belajar bahasa asing untuk para santriwati maupun santriwan:

1) Les bahasa Arab dan bahasa inggris

Dilaksanakan pada jam 16.40 sampai dengan 17.30 diikuti siswi kelas satu dan dua SMP dalam seminggu tiga kali yakni hari senin, selasa, dan rabu, sedangkan hari kamis dan jum'at dan sabtu dilaksankannya les bahasa inggris.

²² Hasil observasi pada tanggal 7 oktober 2017

2) Kursus bahasa Inggris

Bagi santri baru yakni kelas satu baik SMA maupun SMA wajib mengikuti les bahasa Inggris selama lima bulan penuh secara gratis tanpa bayar, dan apabila telah memasuki kelas dua baik SMA-SMP maka apabila ingin belajar kursus les bahasa Inggris harus bayar sebesar Rp. 35.000 perbulan, dengan pelaksanaannya dalam seminggu dua kali proses belajar les privat bahasa Inggris.²³ Begitu juga sekolah SMP Swasta Darul Abrar di dalam mata pelajaran PAI sekolah menggabungkan beberapa mata pelajaran seperti: bahasa arab, fiqih, dan agama.²⁴

b. Kurikulum SMAS Darul Abrar

Kurikulum SMAS Darul Abrar mempunyai dua kurikulum di dalam pelaksanaan belajar mengajar sebagai berikut:

- 1) Kurikulum pembelajaran K 13, kurikulum yang memudahkan siswa dalam memahami pelajaran karena satu siswa satu buku paket sehingga mudah menyimak yang diterangkan oleh guru.
- 2) Kurikulum KTSP 2006, penerapan KTSP untuk kelas XI dan XII,
- 3) Metode pembelajaran meliputi berbagai hal penting supaya meningkatkan minat siswa untuk belajar guru hanya sebagai pembimbing sahaja disebutkan beberapa hal seperti berikut ini.

²³ Wawancara bersama Rahma Mulyani sebagai santriwati Darul Abrar pada tanggal 11 November 2017

²⁴ Wawancara bersama Ibu Nurul sebagai guru SMP Swasta Darul Abrar, Tanggal 27 oktober 2017

- Metode diskusi kelompok
 - Metode dengan memperbanyak ekstra kurikuler
 - Metode meningkatkan kepedulian terhadap alam seperti pramuka santri/pramuka siswa
- 4) Model pembelajaran SMA Swasta Darul Abrar yang diterapkan oleh guru

Ada banyak model pembelajaran di sekolah SMA Swasta Darul Abrar, penulis hanya akan menjelaskan ada lima model-model pembelajaran yang pertama model *examples non examples* guru menampilkan gambar melalui layar OHP atau guru menempelkan gambar di papan tulis kemudian guru memberikan petunjuk kepada siswa untuk memperhatikan dan menganalisis gambar dengan cara dijawab oleh ketua kelompok di dalam kelompok terdapat 2-3 orang.

Kedua, *Numbered heads togethert* guru memberikan nomor di setiap kelompok, setelah mendapatkan nomor maka peserta di dalam kelompok mengerjakan dan mendiskusikan persoalan yang diberikan guru kemudian setelah mendapatkan nomor maka guru memanggil salah satu nomor peserta didik dan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama dengan kelompok tadi yang ketiga *Cooperative scaript* model ini dilaksanakan dengan cara guru membagikan peserta didik dengan berpasangan, kemudian guru menetapkan siapa yang pertama yang menjadi sebagai pembicara dan pendengar, setelah dipilihnya peserta didik tadi menjadi pembicara dan kawannya satu lagi menjadi pendengar, dan sebaliknya setelah menjadi pembicara peserta didik itu kemudian akan berbalik menjadi pendengar.

Keempat, *student team-achievement divisions* guru membagikan kelompok dan materi kemudian peserta didik diberikan kuis dan kemudian peserta didik disuruh mengerjakan kuis tanpa ada bantuan dari anggota kelompok tadi dan yang kelima Debate yakni Debat itu dilakukan dengan cara guru membagikan dua kelompok satu kelompok pro dan yang satu lagi kontra, cara debat tersebut pertama gurunya memberikan materi berjenis topik suatu masalah kemudian guru tersebut memberikan kesempatan kepada kelompok pro yang menjelaskan topik permasalahan kemudian disusul dengan kelompok kontra, dan guru menulis disetiap inti ide yang disampaikan oleh ketua kelompok, sementara peserta didik menyampaikan idenya guru menambahkan ide-ide atau gagasan yang belum diungkapkan siswa dan terakhir guru mengajak peserta didik membuat kesimpulan dan rangkuman yang mengacu pada topik yang ingin disampaikan.²⁵

Selain lima model pembelajaran guru-guru Sma juga menerapkan beberapa model pembelajaran seperti: pertama Pendidikan berkarakter menurut Guru pojok berpendapat bahwa pendidikan berkarakter bertujuan membina karakter si siswa itu sendiri melalui beberapa hal yaitu disiplin, tekun, tanggung jawab, ketelitian, kerja sama, toleransi saling menghargai. Kedua Literasi membaca Sma Swasta Darul Abrar merupakan sekolah sekaligus penerapan mondok dipesantren beragam model telah diterapkan seperti literasi atau membaca baik itu Al-quran, memahami isi alqur'an, belajar kitab kuning dalam hal mendukung kurikulum pesantren dan sekolah, ketiga menulis dan membaca

²⁵ PPT SMAS Darul Abrar,13.

atau literasi, budidaya literasi yang tertanam dalam dalam diri peserta didik mempengaruhi tingkat keberhasilan baik itu disekolah maupun dalam kehidupan masyarakat.

c. Kurikulum SMP Swasta Darul Abrar daftar kurikulum yang ada di SMP Darul abrar memiliki dua Dokumen dalam kurikulum pembelajaran seperti berikut ini:

1) Dokumen I Di dalam dokumen I berisi:

- a) Visi misi sekolah SMP Swasta Darul Abrar
- b) Tujuan sekolah
- c) Kalender akademik
- d) Kurikulum

Berikut ini ada dua kurikulum yang dipakai dalam proses belajar untuk siswa SMP Swasta Darul Abrar

- Kurikulum KTSP ialah Kurikulum KTSP muatan kurikulum yang disusun dan dilaksanakan seseuai acuan, didalamnya mencakup mata pelajaran tambahan yakni Mulok dan hanya diberi alokasi waktu selama 2 jam mata pelajaran. KTSP SMP Swasta Darul abrar untuk VIII dan IX.²⁶

Tabel 1.1 kurikulum KTSP untuk Kelas VIII dan IX

Mata pelajaran	Bobot nilai kelulusan	Sikap siswa
Pendidikan agama	70	B
Pendidikan kewarganegaraan	70	B
Bahasa Indonesia	70	B

²⁶ Wawancara bersama marwan, pada tanggal 30 oktober 2017

Bahasa Inggris	70	B
Matematika	70	B
IPA	70	B
IPS	75	B
Seni Budaya	70	B
Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan	70	B
Tehnologi Imformasi dan komunikasi	70	B
Muatal lokal: Bahasa Arab	65	B

• **Kurikulum 2013 atau biasa disingkat dengan (K 13)**

Dikembangkan berdasarkan Perencanaan dan penerapan Kurikulum 2013 atau K 13 itu dilaksanakan dan telah diterapkan pada kelas VI SMP Swasta Darul Abrar terlaksana dengan baik dan teratur karena K 13 yakni pendidikan yang berdasarkan pada standar atau *standard based education* dan kurikulum berbasis kopetensi *competency based currikulum*. Pendidikan standar bertujuan untuk meningkatkan standar pembelajar minimal supaya bisa menyamakan dengan pendidikan nasional di Indonesia.

Kurikulum 2013 memiliki dua hal penting dalam proses penerapannya pertama *taught currikulum* pembelajaran yang dilakukan oleh guru maksudnya guru yang memberikan bahan kemudian belajaran didalam kelas, sedangkan *learned currikulum* itu pengamatan langsung peserta didik terhadap pelajaran yang diberikan seperti pelajaran Sains mereka akan turun langsung mengamati tumbuhan yang hendak jadi objek pembelajarannya.²⁷

Belajar di luar ruangan biasanya dilakukan dalam seminggu dua kali karena menurut salah seorang siswa mengatakan bahwa” belajar di luar kelas

²⁷ Dokumentasi kurikulum SMP Swasta Darul Abrar

lebih mudah memahami pembelajaran yang diberikan guru dan kita bisa terlibat langsung dengan lingkungan”²⁸

Tabel 1.2 K 13 untuk kelas VII

	Mata pelajaran
	A. Kelompok A (wajib)
1.	Pendidikan Agama dan budi pekerti
2.	Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan
3.	Bahasa Indonesia
4.	Matematika
5.	Ilmu pengetahuan Alam
6.	Ilmu pengetahuan sosial
7.	Bahasa Inggris
	B. Kelompok wajib
1.	Seni Budaya (termasuk mulok)*
2.	Pendidikan jasmani dan olahraga dan kesehatan(termasuk mulok)
3.	Prakarya

• K 13 dan KTSP

K 13 memiliki mata pelajaran PAI dengan gabungan beberapa mata pelajaran seperti fiqih dan agama disusul dengan praktek ibadah keagamaan dan belajar cara mensyukuri nikmat yang telah ada.²⁹

Bahasa arab menjadi sebagai mata pelajaran penambahan untuk mendukung program dayah sehingga akan mudah bagi siswa untuk bisa memahami kitab kuning disaat pembelajaran dipesantren.

- 2) Standar kelulusan merupakan standar kelulusan berdasarkan sikap merupakan landasan untuk bisa memiliki kriteria kenaikan kelas,

²⁸ Wawancara dengan salah satu siswa Smp putri bernama Hermalian Putri pada tanggal 20 November 2017

²⁹ Wawancara bersama ibu Nurul sebagai guru SMP Swata Darul Abrar pada tanggal 26 November 2017

karena sikap menjadi satu hal untuk bisa naik kelas sehingga mendapatkan nilai yang baik dan memuaskan.

- 3) Kriteria kenaikan kelas berdasarkan badan BSNP dan peremendikbud nomor 66 tentang standar penilaian pendidikan.
- 4) Bagi rapor kemudian bagi rapor merupakan ajang terakhir dalam proses belajar-mengajar berupa tahap yang terakhir
- 2) Dokumen II berisi silabus dan RPP masih (75%) dikembangkan secara mandiri oleh guru yang mengajar.³⁰

3. Santri

Santri yang ingin menyenam pendidikan pendidikan di Darul Abrar diwajibkan untuk mondok di pesantren, bagi santriwati memiliki lima tempat mondok seperti: *pertama* Asrama Australi yang menjadi prioritas para santri memiliki satu kebanggaan tersendiri apabila mendapatkan tinggal di asrama, *kedua* bilik orange berada di depan asrama Australi dulunya sebelum kebakaran pada tahun 2016 yang mengakibatkan yayasan yang berwarna hijau ludes dilalap si jago merah sehingga bergantilah dengan bilik orange, yang *ketiga* Diamond yang dulunya pada tahun 2010 masih menjadi tempat dapur santriwati tetapi setelah kebakaran berubah menjadi tempat tinggal santriwati *keempat kelima* Ajwa itu terletak di belakang Diamond dan asrama Australi. Sedangkan untuk santri putra BRR dan Blok Gren.

³⁰ Wawancara bersama Bapak Marwan sebagai Kepala SMP Darul Abrar pada tanggal 26 oktober 2017

Selain memudahkan santri/siswa dalam mengikuti pelajaran karena jarak antara tempat tinggal dengan tempat pengajian dan sekolah tidak jauh dan terjangkau sehingga memberikan manfaat karena siswa bisa hanya dengan berjalan kaki sampai ke sekolah bahkan rumah sekolahnya yang dekat dengan dayah pun tetap diwajibkan tinggal dengan para santri lainnya di dayah, seperti ada bahasa kiasan dari seorang guru SMA Swasta Darul Abrar mengatakan berikut ini:

*“sekolahku tetangga dayahku, dayahku tetangga sekolahku”*³¹

Kelebihan tinggal di asrama yakni memudahkan untuk mengontor dan bersifat lebih efisien dikarenakan pergaulan yang didapatkan di lingkup dayah selalu bernuasa Islami sehingga tidak terbawa oleh perkembangan perilaku yang tidak baik, karena di dalam dayah umumnya membawa para santri untuk bersifat Akhlakhul kharimah, begitu juga dengan tempat tinggal yang secara langsung di kantor dan dijaga oleh para santri senior.³²

C. Pandangan dewan guru di Darul Abrar mengenai proses terlaksannya Model Integrasi Pesantren dan Sekolah di Darul Abrar

Pimpinan Dayah/Pesantren Darul Abrar mengatakan bahwa Perpaduan Dayah /Pesantren dengan pendidikan umum bertujuan untuk supaya anak-anak mampu mengetahui pendidikan agama dan pendidikan umum, kemudian setelah

³¹ Wawancara bersama Nuraida, S.IP, sebagai guru SMAS Darul Abrar, pada tanggal 25 oktober 2017

³² Wawancara bersama Harmadi, sebagai guru SMP Swasta Darul Abrar, pada tanggal 26 oktober 2017

santri memiliki ilmu Agama santri juga tidak akan ketinggalan ilmu duniawi seperti pendidikan Sains dan Astronomi.³³

Wakil pimpinan Dayah Tgk.Ismail Ibrahim atau biasa disebut dengan *Abati* mengatakan bahwa integrasi antara dua Institusi pendidikan dayah dengan sekolah ada yang berdampak positif, berdampak negatif. Di satu sisi bagus dan berdampak positif yang pertama karena mengingat perkembangan zaman yang semakin berkembang, dan banyak sekali masyarakat yang mengejar dunia seperti pengaruh zaman tentang Tehnologi, contohnya banyak anak yang mudah terpengaruh dengan tehnologi baik itu dibidang fhacions yang semakin marak terjadi bahkan dengan mudahnya kita mengakses merek apa saja, bahkan ada yang sesuai dengan syari'at Islam dan ada yang tidak, sehingga bagus apabila anak diberikan kedua pendidikan tersebut agama dan umum.

Yang berdampak positif yang kedua bisa membatasi pergaulan sianak. Sedangkan yang berdampak negatif ada dua yang pertama *Santriwan/Santriwati* sedikit sekali mengetahui tentang pendidikan yang di ajarkan di dayah, dan yang kedua lambat dalam memahami kita gundul (kitab kuning).³⁴

Pandangan *Guru pengajian* Darul Abrar yakni Ustadz Ibnu Hajar mengatakan bahwa *Integrasi Dayah dan sekolah* sudah maju dan semakin meningkat itu merupakan satu hal yang baik karena sekolah mempengaruhi *Nilai kemurnian dayah* tetapi *tidak mengurangi nilai keaslian dayah* itu tersendiri. manfaat setelah *integrasi* itu memberikan dampak baiknya bagi guru yang

³³ Hasil wawancara dengan H. Mustafa Sarong *pimpinan* dayah Darul Abrar, Gampong Baro pada tanggal 17 november 2017/16.40

³⁴ Hasil Wawancara dengan Ibrahim Ismail sebagai wakil pimpinan Dayah Darul Abrar pada tanggal 13 november 2017/19.03-1951

mengajar dan *Siswa* ataupun *santri itu sendiri*, karena bisa memiliki dua ilmu yang sangat penting yang didapatkan santri di dayah itu berupa IPTAQ (Ilmu pengetahuan dan Taqwa), sedangkan di sekolah Santri tadi selain memiliki ilmu IPTAQ juga dibekali IPTEK (ilmu pengetahuan dan tehnologi).³⁵

Muhammad Yani berpendapat bahwa *integrasi dayah* dan Sekolah terkoordinasi dengan baik, sehingga dayah menjadi wali untuk siswa-siswi SMA Swasta Darul Abrar, mamfaat lainnya dengan adanya integrasi antar pesantren dengan sekolah efektif karena untuk mendukung motivasi belajar sisiwa itu sendiri.³⁶

Marwan berpendapat bahwa Dayah sangat mendukung asalkan program sekolah tidak bertentangan dengan syariat islam dan agama, dayah dan sekolah harus saling terkoordinasi karena untuk memberikan maamfaat untuk pelajar dan guru supaya tidak terjadi kesenjangan antara kedua instansi pendidikan tersebut.³⁷

Zurkarnai mengatakan bahwa pengaruh integrasi antara Dayah dan Sekolah haruslah ditingkatkan lagi. Model perpaduan (integrasi) dirasakan karena Dayah itu menjadi prioritas untuk membina Akhlak Siswa supaya membina akhlak, antusiasisme meningkat untuk dayah yang memiliki kedua instansi pendidikan tersebut seperti dayah darul abrar ini. Sehingga dalam proses belajar mengajar disekolah mudah, karena siswa memilik etika dan akhlak yang baik,

³⁵ Hasil wawancara dengan Ustad Ibnu Hajar sebagai guru didayah dan guru disekolah Darul Abrar, pada tanggal 11 November 2017

³⁶ Hasil wawancara dengan bapak Muhammad Yani, sebagai Kepsek SMAS Darul Abrar, pada tanggal 30 oktober 2017

³⁷ Hasil Wawancara dengan bapak Marwan, sebagai Kepsek SMP Swasta Darul Abrar, pada tanggal 26 oktober 2017

sehingga bisa menyingkapi dan menepatkan mana kata-kata yang baik digunakan dalam kelas dengan kawan ataupun dengan guru yang mengajar mereka.³⁸

Harmadi berpendapat bahwa kelebihan *Model Integrasi kedua instansi lembaga pendidikan Sangatlah Baik dan Luar Biasa Bagus*, kenapa karena Dayah menerapkan *Santri* wajib *Mondok* atau biasa dikatakan dengan nama *Asrama* sehingga *Siswa ataupun Santri* mudah untuk dikontor dan jaga karena jaraknya tidak jauh.³⁹

Nurul Husna berpendapat bahwa *Integrasi antar Pesantren dan Sekolah* dalam penerapan mata pelajaran PAI didalamnya terdapat beberapa mata pelajaran seperti: bahasa arab, fiqih, dan pendidikan agama.⁴⁰

Nuraida berpendapat bahwa *Integrasi antar Pesantren dan Sekolah* karena merupakan perpaduan antar *akhirat-dunia* haruslah seimbang karena siswa khususnya harus lah bisa berinteraksi dengan masyarakat dan masyarakat luar sehingga siswa haruslah memiliki ilmu akhirat dan ilmu dunia khususnya, begitu juga dengan Darul Abrar memiliki kedua ilmu tersebut bahkan Siswa tinggal di ruang lingkup Dayah sehingga dengan mudah menjangkau tempat belajar disekolah, mengingat jarak antara tempat tinggal siswa dengan sekolah tidak

³⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Zurkarnai, sebagai guru sekaligus sebagai kepala pustaka SMA Swasta Darul Abrar pada tanggal 25 oktober 2017

³⁹ Hasil wawancara dengan Harmadi, sebagai guru di SMP Swasta Darul abrar, pada tanggal 26 oktober 2017

⁴⁰ Wawancara dengan Ibu Nurul Husna, sebagai guru di SMA Swasta Darul Abrar, pada tanggal 26 oktober 2017

jauh ibarat kata "sekolah ku tetangga dayahku, dayahku tetangga sekolah ku" begitulah kata-kata yang diberikan oleh ibu Nuraida.⁴¹

Pendapat Para santri Darul Abrar dan Alumni Darul Abrar tentang Model Model Integrasi Dayah/Pesantren Darul Abrar.

Mauizzatul jannah mengatakan bahwa tujuan ke Pesantren Darul Abrar karena Untuk membahagiakan orang tua dan mencari ilmu dunia akhirat.

Hermalian Putri berpendapat bahwa dengan ke dayah yang memiliki dua instansi Pendidikan supaya untuk merubah perilaku dari yang tidak baik menjadi lebih baik.

Cut Dewi: untuk mencari ilmu keagamaan dan dunia, supaya bisa menjadi ustazah dan mempunyai ilmu duniawi supaya menjadi ustazah mengerti IPTEK dan IPTAQ.

Uus: cinta Agama-cinta keluarga-cinta pesantren-cinta guru-cinta kawan dan Rahmi Alfia memberikan pendapat bahwa dengan adanya Perpaduan mata pelajaran ke Agamaan disekolah seperti Bahasa arab, agama, proses belajar di DA tidak terbebani dan Bagus, perkembangan ilmu dunia juga didapatkan.

Yatimah perpaduan antara Pesantren dengan seolah Bagus, ahlusunnah waljamaah, pendidikan atau pegetahuan tidak berpatok pada satu instansi. Dayah oke, inspratrukturnya kurang, bahasa masih longgar. Sekolah DA parsipasi mahasiswa, guru, menuju sekolah, pakisbraka, seperti flm, Negatif kendala: cara untuk membagi waktu, agenda yang terkendala. Positif : belajar dunia-akhirat sehingga tidak akan ada kedangkalan terhadap akhlak generasi muda.

⁴¹ Wawancara dengan ibu Nuraida, sebagai Staf dibidang perpustakaan, pada tanggal 25 oktober 2017

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

a. Model Integrasi Didarul Abrar memiliki tiga model *yang pertama* integrasi lokasi dimana awal terbentuknya sekolah SMP dan SMA berawal dari terbentuknya Dayah kemudian disusul dengan terbentuknya sekolah-sekolah berfungsi untuk menyeimbangi antar pendidikan akhirat dengan pendidikan duniawi, *kedua* integrasi santri atau siswa dimana santri itu diwajibkan untuk mondok di Dayah *ketiga* integrasi kurikulum dayah dimana bahasa arab menjadi satu ajang untuk menarik minat santri dalam meningkatkan rasa percaya diri didepan umum dengan kegiatan muhazarah.

b. Kurikulum sekolah Smp Swasta Darul Abrar dan Sma Swasta Darul Abrar, kurikulum yang dipakai di dua lembaga pendidikan yang tersebutkan yaitu Smp dan Sma Swasta Darul Abrar memiliki kesamaan tetapi hanya berbeda tingkatan pembelajaran karena untuk kelas x Smp dan Sma kurikulum yang dipakai adalah K 13, sedangkan untuk kelas XI DAN XII masih menggunakan kurikulum KTSP 2006, dampak positifnya dari K 13 itu proses belajar mengajar sudah memiliki buku cetak satu siswa satu buku sehingga memudahkan proses belajar mengajar dikelas, sedangkan KTSP 2006 itu proses belajar mengajar dengan cara “*datte (guru yang membaca buku kemudian siswa mencatat dibuku tulis masing-masing)*”. Dampak Terhadap proses *Integrasi antara Pesantren dengan sekolah* “kurangnya pemahaman mendalam tentang pembelajaran”, sehingga saat siswa/santri tamat sekolah baik itu Smp dan Sma mereka ada Langsung menikah bahkan tidak melanjutkan pendidikan baik itu ke Dayah maupun Kuliah ke perguruan tinggi.

c. Kritikan dan saran penulis

Model Integrasi yang berlangsung dipesantren Darul Abrar hampir menuju pembelajaran yang lebih baik dari sebelum-sebelumnya kenapa karena Pesantren telah membuka peluang untuk Siswanya mengikuti Acara Paskibraka, dan Pramuka santri untuk Siswa/santri putra.

Saran dari penulis supaya Kedepannya model pembelajarannya lebih Efektif supaya Adanya belajar dengan cara Belajar Diruangan tetapi kekreatifan sisiwa yang perlu digalakan oleh guru bukan hanya guru yang menjadi objek tetapi siswa yang menjadi Objek utama atau aikon utama didalam proses belajar baik itu dipesantren ataupun disekolah, guru hanya membimbing saja sedangkan sisiwa melaksanakan, memikir,menjelaskan kepada teman-teman yang lain ide yang dia punya.

DAFTAR PUSTAKA

Abudin Nata, *Manajemen Pendidikan Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam Di Indonesia*, cet 3, (Jakarta:Prenada Media Group,2008).

Ali Imron, *Kbijaksanaan Pendidikan Di Indonesia Proses, Produk Masa Depan*, Ed. 1, cet 1(Jakarta:Bumi Aksara,1995).

Arfah Ibrahim, *Pemikiran Ulama Dayah Inshafuddin Pemikiran Ulama Dayah Ishafuddin*, Volume 17 Nomor 2, Oktober 2015

Almuhajir, *Politik Penyetaraan Dayah Di Aceh* , Jurnal Ilmiah Islam Futura Vol. 14. No. 2, (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Malikussaleh Lhokseumawe).

Bungin , Burhan, *penelitian kualitatif* , cet 1 (Jakarta:kencana, 2007).

Dede Rosyada, *Pradigma Pendidikan Demokratis*, (Jakarta: Kencana,2004), 268.

Djamaluddin, Abdullah, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*,cet 2 Revisi, (Bandung:Cv Pustaka Setia,1999)

Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*,cet 1,(Yogyakarta:Gava Media).

file:///C:/Users/PC/20KU/Downloads/Arti/20kata/20model/20/20Kamus/20Besar/0Bahasa/20Indonesia/20(KBBI)/20Online.html/ akses pada tanggal 23 November 2017

Haidar Putra Daulay, *Sejarah Pertumbuhan dan Pembaharuan Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta : Kencana, 2007).

HM.Amin Haedari,dkk,*Masa Depan Pesantren Dalam Tantangan Modernitas dan Tantangan Komplexitas Global*, cet.ke 1 ,(Jakarta:IRD PRESS,2004),

Herman Arisandi, *Buku Pintar Pemikiran Tokoh-tokoh sosiologi Dari Klasik- Modern*,(Yogyakarta:IRCiSoD,2015)

Henny lusia,*Mediasi yang Efektif Dalam Konflik Internal*, skripsi, pisp UI:2010,

<https://silabus.org/silabus-sma-kurikulum-2013-revisi-2016-sejarah-indonesia/> pada 08 Desember 2017.

Http:// file:///E:/dayah/20search/INTEGRASI/20SOSIAL.html, diakses pada tgl 27 November 2017/09.29

<http://perilakuorganisasi.com/ralf-dahrendorf-teori-konflik.html/> diakses pada tanggal 04 desember 2017

Imam Taulabi, *Integrasi sistem pendidikan pesantren dan sekolah*, jurnal, volume 24 nomor 2 september 2013.

Isjoni, *Pendidikan Sebagai Investasi Masa Depan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2006).

Jamaluddin Malik, *Pemberdayaan Pesantren, Menuju Kemandirian Dan Profesionalisme Santri*, Cet. Ke-1 (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005)

Khairiah, *Manajemen Pengelolaan Dayah dan Kaitannya Terhadap Pengembangan Perpustakaan Berdasarkan Satndar Nasional Indonesia Perpustakaan Mas Darul Ihsan Tgk Hasan Krueng Kale*, Fak Adab dan Humaniora Uin Ar-Raniry Banda Aceh, jurnal LIBRIA Vol 8, no 2: desember 2016.

Kartini, *pengantar metode penelitian Riset Sosial*, cet VI (Bandung :Mandar Maju, 1990),

Lia Nasrah, skripsi, *Pandangan masyarakat terjamaah tabligh (studi khusus village Jamiatul Ulama)*, Banda Aceh,

Lawer, H. Robert. *perspective on Social Change*. (Edisi indonesia), terjemahan Ali Madan, (jakarta :Bina Aksara, 1987.)

Muhammad AR, *Akulturasi Nilai-Nilai Persaudaraan Islam Model Dayah Aceh*, (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Puslitbang Lektur Keagamaan, Kemenag RI, 2010).

M. khairir, (*Integrasi metode Sarongan dan Bandongan dalam meningkatkan kreativitas belajar dipondok pesantren Aswaja-Mlangi-Sleman, Yogyakarta*) sripsi, (Fakultas ilmu tarbyah dan keguruan, universitas islam negeri Yogyakarta, 2013).

Muhammad Rizal, *Pendidikan Dayah dalam Bingkai Otonomi Khusus Aceh*: (lhoksemawe: CV.Sefa Bumi Persada, 2015).

M. Zainuddin, *Perubahan Sosial Dalam Perspektif Sosiologi Pendidikan*, Dalam Jurnal Sosio-Regi Vol 7 no, 3 mei 2008.

Muhammad Syafii Antonio dan Tim Tazkia, *Ensikiklopedia Leadership & Manajemen Muhammad SAW "the super leader Super Manager*. cet 1, (Jakarta: Tazkia Publishing, 2010).

Pemerintah Aceh, *Qanun Aceh No 11 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan diakses dari jdih.acehprov.go.id* pada tanggal 16 Desember 2017

Soelaiman Joesoef, *konsep Dasar Pendidikan Luar sekolah*, cet 1, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992).

Sayyidah Syaehotin , *Studi Integrasi Keilmuan Islam dan Keilmuan Umum dalam Format Full Day School Berbasis Pesantren*, altikel/diakses pada tanggal 16 Desember 2017.

Sutaryo, *Dinamika masyarakat dalam perspektif konflik*. (Yogyakarta:Fisipol-universitas Gajah Mada, 1992).

Samsul Nizar, *Sejarah Pendidikan Islam Menelusuri Jejak Sejarah Pendidikan Era Rasulullah Sampai Indonesia*, cet 1, (Jakarta:Prenada Media Group,2007).

Sulthon masyahud,dkk, *Manajemen Pondok Pesantren* (Jakarta:Diva pustaka),

Wirawan,*Teori-teori sosial dalam tiga paradigma fakta sosial,definisi sosial,perilaku sosial*,cet 1 (Jakarta:kencana prenada media Group, 2012).

Zaitun, *Sosiologi Pendidikan*, (Pekan baru:kreasi Edukasi,2015),

DAFTAR HASIL WAWANCARA

Hasil Wawancara dengan pimpinan dayah Darul Abrar, pada tanggal 17 november 2017

Hasil wawancara dengan Ibrahim Ismal salah seorang dewan guru didarul abrar,pada tanggal 13 november 2017

Hasil wawancara dengan Jauhari sebagai guru tetap pesantren Darul Abrar, pada tanggal 17 november 2017

Hasil wawancara dengan Santriwati bernama Asmaul Husna, pada tanggal 17 november 2017

Wawancara dengan salah satu santriwati Ainal marziah, pada tanggal 13 november 2017

Hasil wawancara dengan bapak Marwan, kepek SMP Swasta Darul Abrar pada tanggal 26 oktober 2017/08.25.

Hasil wawancara dengan bapak Marwan, kepek SMP Swasta Darul Abrar
Dokumentasi kurikulum SMP Swasta Darul Abrar

Wawancara dengan salah satu siswa Smp putri bernama Hermalian Putri pada tanggal 20 november 2017

Dokumen 1, kurikulum SMP Swasta Darul Abrar, tahun pembelajaran 2017/2018
Wawancara dengan Ibu Rita Risyanti, sebagai guru Sma Swasta Darul Abrar, pada 27 Oktober 2017

Hasil Wawancara dengan Zurkarnai sebagai guru Sma Swasta Darul Abrar, pada tanggal 25 oktober 2017

Hasil Rapat dewan Guru dengan wali murid, pada tanggal 12 november 2017

PPT Model-Model pembelajaran Sma Swasta Darul Abrar

Hasil karya tulis guru-guru Sma Swasta Darul Abrar, jurnal kurikulum Sma Swasta Darul Abrar, ditulis oleh penulis pada tanggal 27 oktober 2017

Hasil Wawancara dengan H. Mustafa Sarong, S.Pd.I, sebagai pimpinan dayah pada tanggal 12 november 2017/21:09

Wawancara Dengan Rahmi Alfia, Alumni Santri Darul Abrar, pada tanggal 06 Desember 2017

Hasil Wawancara dengan Ibrahim Ismail sebagai wakil pimpinan Dayah Darul Abrar pada tanggal 13 november 2017/19.03-195.

Hasil wawancara dengan Ustad Ibnu Hajar sebagai guru didayah dan guru disekolah Darul Abrar, pada tanggal 11 November 2017 .

Hasil wawancara dengan bapak Muhammad Yani, sebagai Kespsek Smas Darul Abrar, pada tanggal 30 oktober 2017

Hasil Wawancara dengan bapak Marwan, sebagai Kepsek Smp Swasta Darul Abrar, pada tanggal 26 oktober 2017

Hasil wawancara dengan Bapak Zurkarnai, sebagai guru sekaligus sebagai kepala pustaka Sma Swasta Darul Abrar pada tanggal 25 oktober 2017

Hasil wawancara dengan Harmadi, sebagai guru di Smp Swasta Darul Abrar, pada tanggal 26 oktober 2017

Wawancara dengan Ibu Nurul Husna, sebagai guru di Smp Swasta Darul Abrar, pada tanggal 26 oktober 2017

Wawancara dengan ibu Nuraida, sebagai Staf dibidang perpustakaan, pada tanggal 25 oktober 2017

Wawancara dengan Rita Risyanti sebagai guru Sma Swasta Darul Abrar, pada tanggal 27 November 2017

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Foto-foto Kegiatan.....
- Lampiran 2 : Surat keterangan bimbingan Skripsi.....
- Lampiran 3 : Surat permohonan Penelitian Dari Fakultas.....



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT

Jl. Syeikh Abdurrauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
<http://ar-raniry.ac.id/fakultas/3/fakultas-ushuluddin-dan-filsafat>

Surat Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry
Nomor: B-358 /Un.08/FUF/PP.00.9/02/2017

Tentang

Pengangkatan Pembimbing Skripsi Mahasiswa
pada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry

DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT UIN AR-RANIRY

- Menimbang:**
- bahwa dalam usaha untuk lebih meningkatkan mutu dan kualitas lulusan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry, dipandang perlu untuk mengangkat dan menetapkan Pembimbing Skripsi mahasiswa pada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry.
 - bahwa yang namanya tersebut di bawah ini, dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk diangkat dan diserahkan tugas sebagai Pembimbing Skripsi tersebut.
- Mengingat :**
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003; tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012; tentang Pendidikan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Agama No. 89 Tahun 1963; tentang Pendirian IAIN Ar-Raniry.
 - Keputusan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014; tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry.
 - Peraturan Presiden RI Nomor 64 tahun 2013; tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Banda Aceh
 - Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003; tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama RI.
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015; tentang Statuta UIN Ar-Raniry.
 - Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2014; tentang Jenis-jenis Pemberian Kuasa dan Pendelegasian Wewenang kepada Para Dekan dan Direktur Pascasarjana dalam Lingkungan UIN Ar-Raniry.

MEMUTUSKAN

Menetapkan
Pertama:

Mengangkat / Menunjuk saudara:

- Drs. Fuadi Sebagai Pembimbing I
- Furqan, Lc., MA Sebagai Pembimbing II

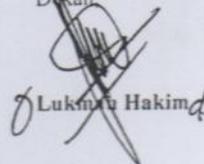
Untuk membimbing Skripsi yang diajukan oleh :

Nama : Nurlathifah
NIM : 361303543
Prodi : Sosiologi Agama
Judul : Model Integrasi Pesantren dan Sekolah (Studi Yayasan Dayah/ Pesantren Darul Abrar, Gampong Baro, Kec. Setia Bakti, Kab. Aceh Jaya)

Kedua : Pembimbing tersebut pada diktum pertama di atas ditugaskan untuk membimbing skripsi mahasiswa sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.

Surat keputusan ini mulai berlaku sejak ditetapkan, dengan ketentuan akan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, jika ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 24 Februari 2017
Dekan


Lukman Hakim

Lampiran :

- Wakil Dekan I Fak. Ushuluddin dan Filsafat
- Ketua Prodi Sosiologi Agama Fak. Ushuluddin dan Filsafat
- Pembimbing I
- Pembimbing II
- Kasub. Bag. Akademik
- Yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA R.I
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
LABORATORIUM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
DARUSSALAM – BANDA ACEH

Telepon (0651) 7551295

SURAT KETERANGAN

Sehubungan dengan upaya menghindari usaha flagiasi dalam proses penulisan skripsi mahasiswa dalam lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, Laboratorium Fakultas Ushuluddin dan Filsafat telah melakukan penelusuran secara online dari isi skripsi yang telah ditulis, maka dengan ini Ketua Laboratorium mengeluarkan surat keterangan **belum ditemukan unsur flagiasi** dalam skripsi di bawah ini.

Judul skripsi:

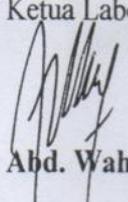
MODEL INTEGRASI PESANTREN DAN SEKOLAH
(Studi: Yayasan Dayah/Pesantren Darul Abrar, Gampong Baro,
Kec. Setia Bakti Kabupaten Aceh Jaya)

yang diajukan oleh:

Nama : **Nurlathifah**
NIM : 361303543
Prodi/SMT : Sosiologi Agama/IX
Pembimbing I : Drs. Fuadi, M. Hum
Pembimbing II : Furqan, Lc, MA

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan, untuk dipergunakan seperlunya. Terima kasih

Banda Aceh, 30 Januari 2018
Ketua Laboratorium


Abd. Wahid

Lampiran I

Dokumentasi kegiatan di Dayah/Pesantren Darul Abrar

1. Hut Santri Nasional se- Aceh jaya



Dokumentasi Dayah



Dokumentasi Dayah/Pesantren Darul Abrar, dalam acara Hut santri(pimpinan dayah bersama dewan guru sekolah Smp-Sma Swasta Darul Abrar).

2. Perlombaan baca kitab kuning



Dokumentasi pribadi

3. Les bahasa arab



Dokumentasi pribadi

4. Marhaban



Dokumentasi pribadi

5. Pembagian kelompok untuk gotong royong tiap minggu sekali



Dokumentasi pribadi

6. Jamaah



Dokumentasi pribadi

Lampiran II

Hasil wawancara

1) Pimpinan dan Dewan guru Dayah/Pesantren Darul Abrar



Dokumentasi pribadi 1: wawancara bersama pimpinan Dayah/pesantren Darul Abrar

Dokumentasi pribadi 2: wawancara bersama Ustad Ibnu Hajar





Dokumentasi pribadi 2 :wawancara dengan guru ngaji Dayah/Pesantren Darul Abrar
2) Guru Sma Swata Darul Abrar



Dokumentasi pribadi 3: wawancara bersama kepala sekolah Sma Swasta Darul Abrar



Dokumentasi pribadi 4: wawancara bersama kepala Pustaka Sma Swata Darul Abrar



Dokumentasi pribadi 5: wawancara dengan Staf pustaka Sma Swasta Darul Abrar



Dokumentasi pribadi 6: wawancara dengan ibu Rita Risyanti sebagai guru di Sma Swasta Darul Abar



Dokumentasi pribadi 7:wawancara bersama bapak Radiansyah guru Sma Swasta Darul Abrar

3) Alumni Dayah/pesantren Darul Abrar



Dokumentasi pribadi 8 : gambar sebelah kiri wawancara bersama Rahmi Alfia alumni Dayah/pesantren Darul Abrar, dan yang sebelah kanan wawancara bersama yatimah alumni Darul Abrar

